



LAPORAN KINERJA

(LAKIN)

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2018



Science. Innovation. Networks
www.litbang.deptan.go.id

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019



LAPORAN KINERJA 2018

(LAKIN)

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR**

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab :

Dr. Muhammad Amin, S.Pi, M.Si
Kepala BPTP Kaltim

Ketua :

Margaretha, S.Sos. M.Sc

Anggota :

Afrilia Tri Widyawati, SP. MP.

Layout :

Bagus Indarto Setyawan, Amd.



Science. Innovation. Networks

www.litbang.deptan.go.id

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur tahun 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban BPTP Kalimantan Timur atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2018.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Kalimantan Timur. Pencapaian kinerja tahun berjalan menjadi ajang pembelajaran dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun berikutnya.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTP Kalimantan Timur yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2018 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran staf pegawai BPTP Kalimantan Timur serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Besar harapan kami Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018 ini dapat memberikan gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

IKHTISAR EKSKLUSIF

Kegiatan Pengkajian dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian di BPTP Kalimantan Timur tahun 2018 yang bersumber dana dari DIPA BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018 meliputi 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu program penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 8 (delapan) output kegiatan.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2018 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 6 Februari 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 14.642.656.000,- (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran terjadi penambahan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 28 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 12.643.156.000,- (*Dua Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.12.195.329.590,- (*Dua Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupaiah*) atau terserap 99,46%.

Visi BPTP Kalimantan Timur Pada tahun 2018 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur 2015-2019 adalah : 1) Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri, 2) Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*, 3) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian, 4) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, 5) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah, 6) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan, 7) Meningkatkan

kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Timur, maka tujuan yang akan dilaksanakan adalah: (1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar; (2) Mengembangkan jejaring bersama kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian; (3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; dan (4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2018 merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Kalimantan Timur dan Rencana Kinerja Tahunan 2018 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018.

Untuk itu, BPTP Kalimantan Timur akan senantiasa berusaha yang terbaik dan mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa yang akan datang pencapaian yang diharapkan akan terealisasi lebih maksimal. Melalui Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
1.3. Susunan Organisasi	2
1.4. Sumber Daya Manusia	3
1.5. Dukungan Anggaran	4
1.6. Tujuan	4
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
IV. AKUNTABILITAS KEUANGAN	39
PENUTUP	43
LAMPIRAN	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Permenpan RB No. 53/2014. Permentan No. 50 tahun 2016 tentang pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lingkup kementerian pertanian. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur Tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2018, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Kalimantan Timur pada tahun mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018 adalah program dan sub program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2015-2019. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur 2015-2019 yang dituangkan dalam rencana aksi, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur; (6) Program Peningkatan Kapasitas Komunikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur; (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10)

Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan; (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/03/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Kalimantan Timur mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Melaksanakan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- 5) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 6) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan
- 7) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Kalimantan Timur

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, ditetapkan Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

- 1) Sub Bagian Tata Usaha;

- 2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi tersebut adalah :

1. Sub Bagian Tata Usaha;
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.
2. Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian
Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti
 - Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
 - Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
 - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh
 - Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
 - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya
 - Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.4. Sumberdaya Manusia BPTP Kalimantan Timur

Dalam struktur organisasi, Urusan Kepegawaian merupakan bagian dari Sub Bagian Tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Kalimantan Timur. Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balitbangtan, tugas Urusan

Kepegawaian meliputi Perencanaan Kepegawaian, Penyiapan Bahan Pengembangan Pegawai, dan Penyiapan Bahan Evaluasi dan Laporan Kepegawaian.

Penyelenggaraan Kepegawaian yang telah dilaksanakan pada Tahun 2018 meliputi jumlah pegawai 64 (enam puluh empat) orang dengan sebaran berdasarkan tingkat pendidikan antara lain S3 sebanyak 2 (dua) orang, S2 sebanyak 12 (dua belas) orang, S1 sebanyak 20 (dua puluh) orang, D4 sebanyak 2 (dua) orang, D1/D3 sebanyak 4 (empat) orang, SMA sebanyak 21 (duapuluh satu) orang, SMP sebanyak 3 (tiga) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah pegawai BPTP Kalimantan Timur apabila didistribusikan berdasarkan jabatan per 31 Desember 2018 antara lain terdiri dari struktural 3 (tiga) orang dan fungsional 61 orang. Pejabat fungsional dibagi menjadi fungsional khusus dan fungsional umum. Pejabat fungsional khusus di terdiri dari Peneliti 13 (tiga belas) orang, Penyuluh 7 (tujuh) orang, Teknisi Litkayasa 2 (dua) orang, Pustakawan 1 (satu) orang. Adapun jumlah fungsional umum 41 (empat puluh satu) orang. Data tersebut di atas disajikan di dalam lampiran 2.

1.5. Dukungan Anggaran

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2018 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 6 Februari 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 14.642.656.000,- (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran terjadi penambahan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 28 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 12.643.156.000,- (*Dua Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.12.195.329.590,- (*Dua Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) atau terserap 99,46%.

1.6. Tujuan

- 1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;

- 2) Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
- 3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Rencana Aksi

Rencana aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur selama lima tahun (2015 – 2019). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian. Renstra BPTP Kalimantan Timur disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional untuk menyusun rencana kegiatan jangka menengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka "*performance based budgeting*". Untuk itu, dokumen dilengkapi dengan indikator kinerja sehingga akuntabilitas pelaksana beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2015-2019.

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi

Visi BPTP Kalimantan Timur Pada tahun 2018 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

2.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur 2015-2019 adalah:

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*.
3. Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian;

4. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
5. Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah;
6. Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
7. Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.3.1. Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Timur, maka tujuan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur periode 2015-2019 adalah:

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;
2. Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
3. Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.3.2. Sasaran

Sasaran dari tujuan di atas adalah:

- 1) Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
- 2) Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan pengguna dan kebutuhan pasar;
- 3) Meningkatnya kerjasama pengkajian di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- 4) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;

- 5) Berkembangnya sistem informasi pertanian guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 6) Meningkatnya akses pengguna terhadap informasi pertanian;
- 7) Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; dan
- 8) Meningkatnya kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.3.3. Strategi

1. Strategi untuk mencapai tujuan menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, menyangkut 2 (dua) sasaran, yakni :
 - a) Sasaran pertama : Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian berorientasi pada pengguna dan pasar. Strategi ini diwujudkan dalam 1 (satu) sub kegiatan yaitu: Pengkajian Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Pengguna dan Pasar.
 - b) Sasaran kedua : Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kebutuhan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi melalui media publikasi dan lembaga diseminasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 3 (tiga) sub kegiatan yaitu: (1) Penyediaan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian Hasil Pengkajian; (2) Pendampingan Program Strategis Kegiatan Kementerian Pertanian yang disinergiskan dengan Program Pertanian Wilayah; (3) Advokasi Teknis dan Kelembagaan serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah.
2. Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian. Adapun sasarannya adalah meningkatnya kerjasama penelitian dan pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya. Strategi ini diwujudkan ke dalam sub kegiatan yaitu : Kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian

- dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya;
3. Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Adapun sasarannya adalah berkembangnya sistem informasi inovasi pertanian mendukung terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan sistem informasi pertanian, dan untuk mewujudkannya dengan membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web.
 4. Strategi untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Sasarannya adalah meningkatnya kapasitas institusi yang mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 2 (dua) sub kegiatan yaitu : (1) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (2) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.4. Dinamika Lingkungan Strategis dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

2.4.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2018 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2018 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018 disajikan pada lampiran 5.

2.4.2. Penetapan Kinerja Tahun 2018

Penetapan Kinerja adalah suatu dokumen yang berisikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi. Terkait dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, BPTP

Kalimantan Timur menetapkan kinerja yang dicapai pada tahun 2018 yang disajikan pada Lampiran 4.

Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi yang akan menjadi penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2018. Pada tahun 2018, BPTP Kalimantan Timur menetapkan 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu program penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 8 (delapan) output kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan yang dimaksud adalah:

- 1) Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis
- 2) Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya
- 3) Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna
- 4) Jumlah laporan kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sarannya
- 5) Jumlah rekomendasi kebijakan
- 6) Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian
- 7) Jumlah produksi benih sumber
- 8) Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bio-industri.

2.4.3. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi

Kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) serta diseminasi BPTP Kalimantan Timur masih bertumpu pada program Balitbangtan dan sub program Kegiatan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP). Adapun kegiatan BPTP Kalimantan Timur tahun 2015-2019 yang telah dirinci dalam program BBP2TP adalah sebagai berikut :

- 1) Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur;
- 2) Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur;
- 3) Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur;
- 4) Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik;
- 5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur;
- 6) Peningkatan Kapasitas Komonikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna;
- 7) Produksi benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur;
- 8) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta Lembaga Terkait Lainnya;
- 9) Membangun Sistem Informasi Inovasi Pertanian berbasis Web;

- 10) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian, dan;
- 11) Peningkatan Kapasitas Sarana Prasarana Pengkajian guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian

2.4.4. Indikator Kinerja

Rencana aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur merupakan penjabaran operasional dari Rencana aksi Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Balitbangtan dan Rencana Strategis Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 10 sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Balitbangtan. Sub program dan kegiatan ini merupakan *derivatif* program utama Balitbangtan periode 2015-2019 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Untuk itu perlu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Timur, yang dimuat di dalam Rencana Aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	3 Teknologi
2.	Tersedianya Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	6 Teknologi
3.	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
4.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	2 Model
5.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Teknologi Pertanian	1 Kabupaten
6.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonversi Dan Terdokumentasi	Jumlah SDG Yang Terkonversi Dan Terdokumentasi	5 Akses
7.	Tersedianya Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	1 Model
8.	Tersedianya Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	1 Provinsi
9.	Tersedianya Transfer Inovasi	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	1 Provinsi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Teknologi		
10.	Tersedianya Inovasi Perbenihan Dan Perbibitan	Jumlah Inovasi Perbenihan Dan Perbibitan	13 Ton
11.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	1 Unit
12.	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika Dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika Dan Sub Tropika (Durian)	15.000 Pohon
13.	Tersedianya Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	20.000 Pohon
14.	Dihasilkannya Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian Dan Pengembangan Inovasi Pertanian Ungguk Spesifik Lokasi	Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	12 Bulan

2.4.5. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2018, BPTP Kalimantan Timur telah mengimplementasikan Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja

	Indikator Kinerja	Target
Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian		
1.	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	3 Teknologi
2.	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	6 Teknologi
3.	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
4.	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	2 Model
5.	Jumlah Taman Teknologi Pertanian	1 Kabupaten
6.	Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	5 Akses
7.	Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	1 Model
8.	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP kawasan Pertanian	1 Provinsi
9.	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	1 Provinsi
10.	Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	13 Ton
11.	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	1 Unit
12.	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian)	15.000 Pohon
13.	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	20.000 Pohon
14.	Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	12 Bulan

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2018, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2018

Indikator Kinerja	Judul Kegiatan	Anggaran (Rp)
1. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Perakitan Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Pasang Surut di Kalimantan Utara	208.525.000
	Kajian Efektifitas Pengendalian OPT Pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	103.602.000
	Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	116.000.000
2. Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah (1 Lokasi)	65.600.000
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai (1 Lokasi)	43.225.000
	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan KRPL	112.500.000
	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	700.000.000
	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB	84.172.000
	Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through Cattle Palm System Integration In Indonesia	88.470.000
3. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	14.900.000
4. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (1 Model Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	76.504.000
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (1 Model Integrasi Sapi – Sawit)	37.204.000
5. Jumlah Taman Teknologi Pertanian	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Kalimantan Timur	928.150.000
6. Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur	75.400.000
7. Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur	189.100.000
	Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara (kabupaten Nunukan dan Malinau)	591.470.000
8. Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP kawasan Pertanian	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman	243.750.000
9. Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP	24.616.000
	Temu Teknis Inovator Pertanian (Peneliti, Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju (Penyuluh Swadaya dan Swasta)	71.850.000
	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Daerah	90.200.000
	Sinkronisasi Materi Litkaji dan Programma Penyuluhan Pusat dan Daerah	77.248.000

Indikator Kinerja	Judul Kegiatan	Anggaran (Rp)
	Kaji Terap Inovasi Pertanian	236.500.000
	Kerjasama	39.300.000
10. Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Dukungan Perbibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)	181.500.000
11. Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Lada	48.150.000
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kelapa	28.800.000
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kakao	28.800.000
	Sarana Prasarana Untuk Mendukung Pemeliharaan Perbenihan	60.000.000
12. Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian)	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Untuk Hortikultura Komoditas Durian	298.950.000
13. Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Untuk Hortikultura Komoditas Kakao	126.050.000
14. Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Peralatan Kantor	301.088.000
	Kendaraan Roda 4	342.000.000
	Kantor BPTP Kalimantan Timur	189.600.000
	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	25.520.000
	Akreditasi Laboratorium	29.500.000
	Administrasi Kepegawaian	20.100.000
	Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi	38.700.000
	UAPPA – BW	375.750.000
	Peningkatan Kapasitas SDM	65.800.000
	Pengelolaan IT	22.800.000
	Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS/AWRL	32.000.000
	Monitoring Evaluasi Kegiatan	23.200.000
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/ Teknis/Program	61.000.000
	Operasional dan Pengelolaan Laboratorium (1 unit)	120.741.000
	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan (3 unit)	101.891.000
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Sarker	56.200.000
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.515.000.000
Kebutuhan Sehari – Hari Perkantoran	372.595.000	
Langganan Daya dan Jasa	314.400.000	
Pemeliharaan Perkantoran	327.145.000	
Pembayaran Terkait Pelaksanaan Perkantoran	143.560.000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BPTP KALIMANTAN TIMUR

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Keberhasilan kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2018 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2018 digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian dalam 4 (empat) kategori yaitu : (1) capaian > 100% (sangat berhasil), (2) capaian 80 – 100% (berhasil), (3) capaian 60 – 80% (cukup berhasil), dan capaian < 60% kurang berhasil terhadap sasaran yang ditetapkan.

Dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi; (2) Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri; (3) Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi; (4) Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan; (5) Tersedianya Taman Teknologi Pertanian (TTP); (6) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (*Decentralized Action Plan /DAP*); (7) Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Ketujuh sasaran strategis tersebut dicapai melalui satu kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dan program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Selanjutnya, ketujuh sasaran strategis tersebut diukur dengan 8 (delapan) indikator kinerja output berupa: 1) jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis; 2) jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya; 3) jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi; 4) jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna; 5) jumlah produksi benih sumber; 6) Jumlah Kabupaten lokasi TTP; 7) Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah; 8) Jumlah Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian.

Jumlah Teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2018 mendukung terciptanya *Scientific Base* Badan Litbang. Demikian halnya dengan output teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna merupakan *Impact Base* dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018 mengarah kepada spirit Badan Litbang yaitu "*Science.Innovation.Network*". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008,

pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui monev *ex-ante* dan monev *on going*, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, seminar tengah tahun/evaluasi tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi pada saat pelaksanaan monev *on going*, serta seminar hasil pengkajian/diseminasi. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-monev* berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 dan laporan bulanan model D.A setiap bulannya.

3.2. Pencapaian Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2018 capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	3	3	100
2.	Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	6	6	100
3.	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1	1	100
4.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	2	2	100
5.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Teknologi Pertanian	1	1	100
6.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	5	10	200
7.	Tersedianya Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	2	2	100
8.	Tersedianya Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP kawasan Pertanian	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP kawasan Pertanian	1	1	100
9.	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	1	1	100
10.	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	13	14	107,69
11.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	1	1	100
12.	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian)	15.000	15.360	102,40
13.	Tersedianya Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	20.000	20.000	100
14.	Dihasilkannya Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian Dan Pengembangan Inovasi Pertanian Ungguk Spesifik Lokasi	Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	12	12	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2018 menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Demikian juga untuk melaksanakan kegiatan tersebut telah ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kegiatan dalam RPTP dan RDHP yang mencakup kegiatan luas dan besar dapat dibagi dalam beberapa ROPP (Rencana Operasional Pengkajian Pertanian) dan RODHP (Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian).

3.3. Evaluasi Capaian Kinerja

3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2018 BPTP Kalimantan Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	3	3	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 tercapai sebesar 100%, atau terealisasi 3 teknologi dari target 3 teknologi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan “jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis” yang outputnya berupa 2 (dua) teknologi spesifik lokasi komoditas strategis yaitu teknologi spesifik lokasi padi.

Tabel 5. Rekapitulasi teknologi spesifik lokasi

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1.	Teknologi Spesifik Lokasi Padi	3
2.	Teknologi Spesifik Lokasi Jagung	-
3.	Teknologi Spesifik Lokasi Kedelai	-
4.	Teknologi Spesifik Lokasi Cabai	-
5.	Teknologi Spesifik Lokasi Bawang Merah	-

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
6.	Teknologi Spesifik Lokasi Tebu	-
7.	Teknologi Spesifik Lokasi Kakao	-
8.	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Swasembada Daging	-
9.	Teknologi Plasma Nutfah Spesifik Lokasi (Mendukung Padi)	-
10.	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Komoditas Lainnya	-
Total		3

Teknologi Spesifik Lokasi (3 Teknologi)

Tabel 6. Paket Teknologi Spesifik Lokasi Tahun 2018

No.	Jenis Teknologi	Teknologi Yang Dihasilkan
1.	Paket Teknologi Spesifik Lokasi Padi	
	1. Perakitan Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Lahan Pasang Surut di Kalimantan Utara	1. Paket teknologi pengelolaan air dengan memakai paralon dan pola tanam jajar legowo 2. Paket teknologi pengelolaan air, lahan dan tanaman (pola tanam) yang cocok atau sesuai dengan spesifik lokasi akan dapat meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi, produktivitas dan pendapatan rumah tangga petani
	2. Kajian Efektivitas Pengendalian OPT Pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	1. Teknologi untuk mengidentifikasi jenis-jenis OPT pada 5 varietas padi lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. 2. Teknologi untuk mengetahui dan mendeskripsikan intensitas serangan OPT pada 5 varietas padi lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. 3. Teknologi untuk pengelolaan dan pengendalian serangan OPT pada 5 varietas padi pada lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara melalui pengendalian OPT dengan PHT Biointensif.
	3. Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	Paket teknologi pengelolaan lahan kering berbasis komoditas Padi dan jagung di Kalimantan Timur

Sasaran 2

Tersedianya teknologi komoditas strategis yang terdiseminasikan ke pengguna

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan satu indikator kinerja kegiatan. Adapun pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	6	6	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2017 tercapai sebesar 100%, atau terealisasi 6 teknologi dari target 6 teknologi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan "jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna", yang outputnya 6 (enam) teknologi yaitu : 1 (satu) teknologi tanaman pangan; 3 (tiga) teknologi tanaman hortikultura dan 2 (dua) teknologi peternakan.

Tabel 9. Rekapitulasi teknologi yang terdiseminasi yang didistribusikan ke pengguna

No.	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1.	Teknologi Tanaman Pangan	1
2.	Teknologi Hortikultura	3
3.	Teknologi Tanaman Perkebunan	-
4.	Teknologi Peternakan	2
5.	Diseminasi Teknologi	-
6.	Teknologi Diseminasi Yang Didistribusikan Ke Pengguna Mendukung Komoditas Lainnya	-
Total		6

Teknologi Komoditas yang terdiseminasikan ke pengguna

Tabel 10. Teknologi Komoditas Yang Terdiseminasikan Ke Pengguna

No	Jenis Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
1.	Teknologi Tanaman Pangan	
	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman Padi sehingga tercapainya swasembada padi. 2. Terlaksananya tugas pendampingan/ pengawalan Upsus pajale di 10 (sepuluh) lokasi di Prov. Kaltim. 3. Rekomendasi budidaya padi jagung kedelai spesifik lokasi dalam mendukung upaya khusus Swasembada pangan tahun 2018 di Prov. Kaltim. 4. Percepatan tanam dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah gerakan tanam serempak, model tanam tabela, penggunaan mesin tanam dan mesin panen, penyediaan sarana produksi tepat waktu dan jaminan harga hasil panen. 5. Display inovasi teknologi padi dapat dikembangkan karena mampu meningkatkan hasil atau produksi. 6. Diseminasi teknologi dapat dilakukan melalui berbagai media dan Narasumber. Media diseminasi dapat berupa media cetak, peragaan maupun alat untuk mempermudah penerapan teknologi seperti alat tanam jajar legowo.
2.	Teknologi Tanaman Hortikultura	
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kelembagaan dilakukan dengan peningkatan SDM seperti dengan temu teknis 2. Pendampingan non demplot dan demplot 3. Permasalahan petani dalam budidaya bawang merah seperti hama dan penyakit. Selain itu, keterbatasan ketersediaan pupuk dan minimnya pasokan air akibat kurangnya curah hujan. 4. Diperbaikinya dan dimantapkannya inovasi teknologi berbasis ramah lingkungan oleh pelaku utama (petani bawang merah) pada program pendampingan pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah di Kalimantan Timur 5. Teknologi budidaya bawang merah <i>off season</i>. 6. Teknologi pengembangan hortikultura ramah lingkungan spesifik lokasi tanaman bawang merah 7. Teknologi pengendalian hama dan penyakit serta teknologi pemupukan tanaman bawang merah dengan mengutamakan bahan organik
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kelembagaan dilakukan dengan peningkatan SDM seperti dengan temu teknis 2. Permasalahan petani dalam budidaya cabai seperti hama dan penyakit. Selain itu, keterbatasan ketersediaan pupuk dan minimnya pasokan air akibat kurangnya curah hujan.

No	Jenis Teknologi	Teknologi Yang Terdiseminasi
	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan KRPL	<ol style="list-style-type: none"> 3. Diperbaikinya dan dimantapkannya inovasi teknologi berbasis ramah lingkungan oleh pelaku utama (petani cabai) pada program pendampingan pengembangan Kawasan Hortikultura cabai di Kalimantan Timur 4. Teknologi pengembangan hortikultura ramah lingkungan spesifik lokasi tanaman cabai 5. Teknologi pengendalian hama dan penyakit serta teknologi pemupukan tanaman cabai dengan mengutamakan bahan organik <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya koordinasi, sosialisasi, pendampingan dan sinkronisasi mendukung kegiatan KRPL di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Kutai Kartanegara. 2. Bimbingan Teknis berupa pelatihan antara lain : (1) pembuatan media semai yang baik dan benar; (2) pembuatan media tanam tanam; (3) pembuatan pestisida nabati dari bahan bahan alami seperti daun sirsak, daun pepaya, bawang putih; (4) pembuatan pupuk organik seperti MOL buah maja; (5) pelatihan hidroponik; (6) pelatihan pembuatan arang sekam. 3. Penyebaran bahan informasi berupa Liptan seri KRPL 4. Pendistribusian bibit dari Kebun Bibit Inti kepada KWT binaan BKP Kota/Dinas Pertanian Provinsi/Kota di Kalimantan Timur
3	Teknologi Peternakan	
	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya koordinasi, sosialisasi, pendampingan dan sinkronisasi mendukung UPSUS SIWAB di 2 kabupaten yakni PPU (Kecamatan Babulu) dan Kutai Kartanegara (Kecamatan Samboja) Kalimantan Timur 2. Terjadi peningkatan populasi dan produksi ternak sapi di wilayah pendampingan melalui peningkatan kebuntingan ternak melalui IB dan INKA, serta terjadi introduksi teknologi pakan (HPT unggul, bungkil inti sawit, serta mineral Minoxvit dan Bioplus Pedet dari Balitbangtan)
	Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through cattle Palm System Integration in Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian pada tahun 2018 telah teridentifikasi 3 (tiga) lokasi kegiatan di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pada 2 (dua) kelompok tani yaitu kelompok tani (poktan) Sumber Makmur dan kelompok tani Mekar Jaya. Lokasi kegiatan lainnya di Desa Tajer Mulya Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser dengan 1 (satu) kelompok tani yaitu kelompok tani Karya Mandiri. Tim penelitian telah menunjuk 2 (dua) orang <i>field officer</i> (FO). 2. Mengidentifikasi hambatan dan peluang untuk meningkatkan produktivitas ternak dan keuntungan yang berasosiasi dengan sistem sawit 3. Pengembangan strategi untuk mengatasi hambatan untuk kesuksesan sistem integrasi sapi-sawit 4. Mengidentifikasi model bisnis yang berpotensi untuk memperbaiki produktivitas dan keuntungan ketani kecil di perkebunan sawit 5. Menyediakan strategi untuk scale out sistem integrasi sapi-sawit. 6. Penelitian yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan rantai pasar, produksi ternak dan sawit, sosial ekonomi, adopsi teknologi, serta pengaruh jenis kelamin terhadap pemeliharaan ternak dan sawit. Pengumpulan data adalah dengan memasukkan data mentah ke dalam aplikasi yang bernama Commcare yang akan dilakukan oleh petugas lapangan yang dipekerjakan.

Sasaran 3	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2017 tercapai sebesar 100% atau terealisasi 1 rekomendasi dari target 1 rekomendasi. Sehingga dapat dikatakan berhasil. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dalam ketersediaan alsintan mendukung ketahanan pangan di Kalimantan Timur

Sasaran 4	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bio industri spesifik lokasi	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100%, atau terealisasi 2 model dari target 2 model sehingga dapat dikatakan berhasil. Adapun indikator kinerja kegiatan "Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bio-industri", yang outputnya berupa 2 (dua) model yaitu : (1) Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Pangan (1 model integrasi sapi – ubi kayu); (2) Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Perkebunan (1 model integrasi sapi – kelapa sawit).

Tabel 7. Rekapitulasi model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri

No.	Jenis Model	Jumlah Model
1.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Pangan	1
2.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Hortikultura	-
3.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebunan	1
4.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Peternakan	-
5.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Agroekosistem	-

No.	Jenis Model	Jumlah Model
6.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Sistem Usaha Tani	-
7.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	-
Total		2

Model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri

Tabel 8. Model bioindustri yang dihasilkan

No.	Jenis Model	Model Yang Dihasilkan
1.	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperolehnya produk pakan ternak; 2. Diperolehnya produk biofertilizer sebagai pupuk padat dan pupuk cair; 3. Diperolehnya produk olahan ubikayu; 4. Pemanfaatan biogas; 5. Bimbingan teknis : budidaya ubi kayu di lahan sub optimal, pembuatan pestisida nabati, pembuatan pakan fermentasi untuk ruminsia besar dan kecil, pembuatan tepung mocaf, pembuatan produk dari tepung mocaf, dan pembuatan produk dari ubi kayu dan daun ubi kayu. 6. Penerapan teknologi budidaya ubi kayu; 7. Telah dilakukan pendaftaran kehalalan produk olahan KWT Sejahtera ke LPPOM-MUI Provinsi Kalimantan Timur sejumlah 10 produk. 8. Eskalasi model dilaksanakan di desa Jaya kecamatan Tenggarong Seberang kabupaten Kutai Kartanegara. 9. Memanfaatkan limbah ubikayu berupa umbi dan daun sebagai pakan ternak, dan untuk kesehatan ternak dilakukan pemeriksaan secara berkala setiap saat oleh peternak sendiri maupun oleh penyuluh. 10. Kotoran ternak padat dan cair dipisahkan, yang padat diolah menjadi pupuk bokasi, sedangkan yang cair diolah menjadi pupuk organik cair (POC). 11. KWT Sejahtera berupaya menambah produk-produk olahannya seperti keripik talas, kacang sembunyi, telur gabus, dan kembang goyang dan telah mendapatkan sertifikat SPP-IRT dari Pemkab Kutai Kartanegara.
2.	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Kelapa Sawit (Integrasi Sapi – Kelapa Sawit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi sapi potong meningkat 55% dan kebuntingan sapi betina sekitar 95%, serta bobot ternak sapi meningkat sekitar 20% 2. Limbah sawit yang saat ini dapat dimanfaatkan sebagai produk pakan ternak bermutu tinggi adalah bungkil inti sawit dan pelepah sawit. 3. Produk biofertilizer dari limbah ternak sapi sebagai pupuk organik padat adalah kompos dan cair adalah bio urine. 4. Produk energi alternatif terbarukan biogas dari limbah ternak sapi. 5. Pemberdayaan kelompok tani dalam pelaksanaan pengembangan model bioindustri dengan pertemuan rutin dan pelatihan.

Sasaran 5	Tersedianya Kabupaten lokasi taman teknologi pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah kabupaten lokasi taman teknologi pertanian	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 tercapai 100% atau terealisasi 1 kabupaten dari target 1 kabupaten sehingga dapat dikatakan berhasil. Indikator kinerja tercapai melalui kegiatan Taman Teknologi Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sasaran 6	Tersedianya sumber daya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi
-----------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah sumber daya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi	5	10	200

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 tercapai 200% atau realisasi 10 aksesori dari target 5 aksesori sehingga dapat dikatakan sangat berhasil. Indikator kinerja sudah tercapai karena varietas lokal yang telah didaftarkan ke Pusat PVTTP Tahun 2018 antara lain : Lai Mahakam, Lai Kutai, Lai Batuah (Asal dari Kabupaten Kutai Kartanegara), Lai Sempaja (Asal dari Kota Samarinda), Mandong Manalagi, Manggis Sanga – sanga, Pisang Rutai, Pisang Sunking, Jelai PJSR 1 dan Jelai PJSR 2 (Asal dari Kabupaten Kutai Kartanegara).

Beberapa varietas lokal yang didaftarkan merupakan varietas yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggul nasional namun belum didaftarkan ke Pusat PVTTP, yaitu Lai Batuah, Lai Mahakam dan Lai Kutai. Varietas local yang telah dilepas namun belum didaftarkan perlu dicroscek kembali kebenaran karakternya, ditambah dengan karakter yang belum disebutkan dalam deskripsi sebelumnya, serta dilengkapi dengan foto terbaru bagian-bagian tanaman.

Dokumen pendaftaran varietas yang telah lengkap dikirimkan ke BBP2TP untuk diverifikasi dan dikompilasi, baru kemudian diteruskan ke Pusat PVTPP untuk dikroscek kembali dan diproses sertifikat tanda daftarnya. Saat ini dokumen pendaftaran 10 varietas local asal Kaltim telah diproses di Pusat PVTPP sehingga diharapkan sertifikat tanda daftar bisa diterima pada akhir tahun ini atau awal tahun depan untuk kemudian diserahkan kepada pemilik varietas yang bersangkutan, yaitu Bupati Kukar dan Walikota Samarinda.

Sasaran 7	Tersedianya Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100%, atau terealisasi 1 model dari target 1 model sehingga dapat dikatakan berhasil. Adapun indikator kinerja kegiatan “Jumlah model inovasi pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan”, yang outputnya berupa 1 (satu) model yaitu : (1) Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur; (2) Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau).

Tabel 7. Rekapitulasi model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri

No.	Jenis Model	Jumlah Model
1.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Pangan	-
2.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Hortikultura	-
3.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebunan	-
4.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Peternakan	-
5.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Agroekosistem	-
6.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Sistem Usaha Tani	-
7.	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	1
Total		1

Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan

Tabel 8. Model bioindustri yang dihasilkan

No.	Jenis Model	Model Yang Dihilaskan
1.	Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan	
	1. Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur (Kabupaten Mahakam Ulu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten Mahakam Hulu Provinsi Kalimantan Timur sebagai kawasan perbatasan mempunyai potensi yang cukup besar, dengan peningkatan produktivitas pangan agar mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dengan berbagai keterbatasan sumberdaya yang ada. 2. Dengan meningkatkan produktivitas lahan potensi sawah dan lahan kering, antara lain dengan introduksi varietas unggul baru berumur pendek, jarak tanam legowo, dan pemupukan. 3. Diseminasi dilakukan melalui kegiatan demfarm dan bimbingan teknis (Bimtek). Denfarm dilaksanakan di kelompok tani Nenganyet Bareng, Data Bilang Ilir, Kec Long Hubung pada areal padi sawah seluas sekitar 4 ha untuk padi sawah. Sementara untuk padi lahan kering dilaksanakan di Kelompok Tani Harapan Makmur Desa Sirau seluas 4 ha. Untuk pola Turiman dilakukan di Desa Datah Bilang seluas 1 ha. Sementara untuk hasil MT I dengan padi terdapat peningkatan hasil 1,5 ton dengan intoduksi teknologi legowo dan pemupukan berimbang dan MBCR 1,61. 4. Lokasi untuk kegiatan Bawang Merah dan Cabai di Sirau atau Lutan dengan luasan 0,1 ha, dengan varietas bawang merah Bima Brebes dan Trisula (Umbi), Lokananta (TSS) dan cabai Tanjung dan Kencana. 5. Bimbingan teknis (Bimtek) kepada kelompok tani yang telah dilakukan untuk yaitu pembuatan Pupuk Organik dengan dekomposer; pengenalan Analisis tanah dengan PUTK, PUTS; dosis pemupukan; pengendalian OPT; pemupukan dengan Pupuk Hayati Ecofert; dan peningkatan PH menggunakan pengapuran dengan Procal. Serta dilakukan pendampingan kelembagaan melalui pertemuan rutin kelompok untuk memecahkan permasalahan yang ada.
	2. Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara	<p>Kecamatan Krayan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demplot DIP-WP di Kecamatan Krayan padi adan dengan penerapan pola tanam jajar legowo 2:1 (20:40) x 10 cm, sedangkan di Sebatik Inpari 30 cara tanam jajar legowo 4:1 (20:40) x 10 cm dan jajar legowo 6:1 (20:40) x 10 cm. 2. Demplot DIP-WP di Kecamatan Krayan dan Sebatik khususnya bawang merah berasal dari biji (TSS) varietas Lokananta dan cabai varitas Dewata. 3. Sosialisasi pendampingan dan bimbingan teknis (bimtek) telah dilakukan baik di Kecamatan Krayan maupun Kecamatan Sebatik. 4. Adapun materi bimtek yang telah disampaikan : (1).Metode Pembelahan Bonggol (BIT). Teknik Perbanyak Bibit Pisang Kepok secara Konvensional, (2). Cara tanam padi Jarwo 2:1, (3). Teknik Budidaya Bawang Merah melalui TSS, (4). Teknik Budidaya Cabai, (5). Praktek pembuatan kompos jerami padi, (6). Praktek pembuatan pestisida nabati. <p>Kabupaten Malinau</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan Inovasi teknologi pertanian di Wilayah perbatasan Kabupaten Malinau, dilaksanakan pada dua Kecamatan Yaitu : (1) Kecamatan Kayan Selatan dan Kecamatan Malinau Kota. 2. Demplot penerapan inovasi reknologi Pertanian pada

No.	Jenis Model	Model Yang Dihasilkan
		komoditas utama (padi) dan komoditas hortikultura, serta komoditas daerah yang terdiri dari demplot : (a) budidaya padi gogo di lahan kering; (b) budidaya padi varietas unggul dilahan sawah tadah hujan dataran rendah; (c) Budidaya bawang merah; (d) Budidaya cabai; (e) Budidaya kakao. 3. Bimbingan teknis sebanyak 5 paket/materi kegiatan untuk percepatan diseminasi dan peningkatan SDM petani.

Sasaran 8	Tersedianya Dukungan Inovasi Teknolgi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP Kawasan Pertanian	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 tercapai 100% atau realisasi 1 Provinsi dari target 1 Provinsi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Indikator kinerja sudah tercapai karena (1) Pelaksanaan peningkatan Indeks Pertanaman (IP 100, IP 200, IP 250 dan IP 300) padi dan jagung di Kalimantan Timur di 2 kabupaten dan beberapa Kecamatan ditanam pada musim rendengan dan gaduh; (2) Didapat Data sumber air yang dimanfaatkan untuk pertanian untuk usuran pembuatan embung, damparit, long storing, pompanisasi dan sumur dangkal yang ada di Kabupaten Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara pada lahan kering dan sawah; (3) Pemanfaatan sumber air untuk melakukan penanaman setahun sekali, setahun dua kali dan setahun tiga kali sehingga bisa menambah pendapatan petani dengan penggunaan Varietas unggul baru (VUB) yang tahan kekeringan teknologi tepat guna, pemupukan berimbang dan pengendalian OPT yang tahan kekeringan dengan produktivitas yang didapat cukup tinggi dan pendapatan petani sekitar 35% - 45%. dalam satu tahun bertambah.

Sasaran 9	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi
-----------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	6	6	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 tercapai 100% atau terealisasi 6 laporan dari target 6 laporan sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja dapat tercapai melalui kegiatan : (1) Peningkatan kapasitas penyuluh BPTP; (2) Temu teknis Inovator Pertanian (Peneliti, Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju (Penyuluh Swadaya dan Swasta); (3) Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian daerah; (4) Sinkronisasi materi litkaji dan programma penyuluhan pusat dan daerah; (5) Kaji terap inovasi pertanian; dan (6) Kerjasama.

Sasaran 10	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	13	14	107,69

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 tercapai 107,69% atau terealisasi 14 ton dari target 13 ton sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**. Adapun indikator kinerja dapat tercapai melalui kegiatan : (1) Produksi benih padi kegiatan Perbenihan Padi, musim tanam April – September tahun 2018 sebanyak 14.000 kg (14 ton) yang terdiri dari varietas Inpago 8 sebanyak 2.500 kg (2,5 ton) kelas benih stock seed (SS/label ungu), Inpari 30 sebanyak 1.500 kg (1,5 ton) dan Inpari 32 sebanyak 10.000 kg (10 ton) dengan kelas benih sebar (ES/label biru); (2) Distribusi benih sumber tahun 2018 sebanyak 710 kg dengan rincian varietas Inpago 8 sebanyak 415 kg, Inpari 30 sebanyak 175 kg dan Inpari 32 sebanyak 120 kg; (3) Produksi benih VUB padi varietas Inpari 32 lebih disukai oleh petani pelaksana dibandingkan dengan VUB Inpari 30, Inpago 8 dan Ciherang.

Sasaran 11	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis
------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 tercapai sebesar 100% atau terealisasi 1 unit dari target 1 unit. Sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas lada, dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas kelapa, dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas kakao, dan sarana prasana untuk mendukung pemeliharaan perbenihan.

Sasaran 12	Tersediannya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika
------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian)	15.000	15.360	102,4

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 tercapai sebesar 100% atau terealisasi 15.360 pohon dari target 15.000 pohon. Sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah benih durian berlabel (biru) sebanyak 15.360 batang, dimana telah terdistribusikannya benih durian sebanyak 15.000 batang kepada poktan penerima sesuai CPCL, selain itu, terdistribusikannya benih durian sebanyak 360 batang kepada rekanan BPTP dan kebun percobaan BPTP.

Sasaran 13	Tersediannya Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	20.000	20.000	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 tercapai sebesar 100% atau terealisasi 20.000 pohon dari target 20.000 pohon. Sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun rincian output serta outcome yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah Memproduksi 20.000 benih kakao berlabel dan mendistribusikan benih kakao yang telah lolos proses sertifikasi dan memperoleh label sebagai benih sebar.

Sasaran 14	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi
------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12	12	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 tercapai 100%, atau terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan, sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan tersebut outputnya berupa:

Tabel 11. Indikator kinerja dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

No.	Komponen	Sub Komponen
1.	Jumlah Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian	
	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	1. Peralatan Kantor 2. Kendaraan Roda 4
	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1. Kantor BPTP Kalimantan Timur
	Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1. Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker 2. Akreditasi Laboratorium 3. Administrasi Kepegawaian 4. Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi 5. UAPPA – BW 6. Peningkatan Kapasitas SDM 7. Sistem Pengendalian Internal (SPI) 8. Pengelolaan IT 9. Pengawetan Buku/Peraturan/ Peralatan Perpustakaan 10. Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS/AWLR 11. Monitoring Evaluasi Kegiatan 12. Penyusunan Program dan Rencana Kerja / Teknis/Program 13. Operasional dan Pengelolaan Laboratorium (1 unit) 14. Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan (3 unit) 15. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Kerjasama Antar Satker
Layanan Perkantoran (Bulan)	1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	

3.3.2. Perbandingan Capaian Kinerja 2017 – 2018

Laporan kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2017 berpedoman pada program dan sub program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2015 – 2019. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur; (6) Program Peningkatan Kapasitas Konomikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan; (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Rencana aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur selama lima tahun (2015 - 2019). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2017 capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 12 di bawah ini :

Tabel 12. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2018 dibanding tahun sebelumnya (2017)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017		2018	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi komoditas strategis	2 Teknologi	2 Teknologi	3 Teknologi	3 Teknologi
2	Tersedianya Teknologi	Jumlah Teknologi	6 Teknologi	8 Teknologi	6 Teknologi	6 Teknologi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017		2018	
			Target	Capaian	Target	Capaian
	Yang Terdesiminasi Ke Pengguna	Yang Terdesiminasi Ke Pengguna				
3	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Ke Pengguna	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi
4	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	2 Model	2 Model	2 Model	2 Model
5	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Teknologi Pertanian	1 Kabupaten	1 Kabupaten	1 Kabupaten	1 Kabupaten
6	Tersedianya Jumlah Sumber Daya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	Jumlah Sumber Daya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	1 Akses	-	5 Akses	10 Akses
7	Tersedianya Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Di Bioindustri	Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Di Perbatasan	1 Model	1 Model	1 Model	1 Model
8	Tersedianya Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian			1 Provinsi	1 Provinsi
9	Tersedianya Transfer Inovaasi Teknologi	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi			1 Provinsi	1 Provinsi
10	Tersedianya Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan			13 Ton	14 Ton
11	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis			1 Unit	1 Unit
12	Tersedianya Produksi Benih Buah tropika dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian)			15.000 Pohon	15.360 Pohon
13	Tersedianya Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)			20.000 Pohon	20.000 Pohon
14	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik Lokasi	Jumlah dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan

Berdasarkan Tabel 12, terlihat bahwa :

1. Tersedianya inovasi perbenihan dan perbibitan dengan jumlah inovasi perbenihan dan perbibitan menghasilkan 14 ton dari target 13 ton, sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**. Keberhasilan peningkatan dikarenakan produksi benih padi kegiatan Perbenihan Padi, musim tanam April – September tahun 2018 sebanyak 14.000 kg (14 ton) yang terdiri dari varietas Inpago 8 sebanyak 2.500 kg (2,5 ton) kelas benih stock seed (SS/label ungu), Inpari 30 sebanyak 1.500 kg (1,5 ton) dan Inpari 32 sebanyak 10.000 kg (10 ton) dengan kelas benih sebar (ES/label biru); (2) Distribusi benih sumber

- tahun 2018 sebanyak 710 kg dengan rincian varietas Inpago 8 sebanyak 415 kg, Inpari 30 sebanyak 175 kg dan Inpari 32 sebanyak 120 kg; (3) Produksi benih VUB padi varietas Inpari 32 lebih disukai oleh petani pelaksana dibandingkan dengan VUB Inpari 30, Inpago 8 dan Ciherang.
2. Tersediannya Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika dengan jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian) terealisasi 15.360 pohon dari target 15.000 pohon, sehingga dapat dikatakan **sangat berhasil**. Keberhasilan dikarenakan terdapat benih durian berlabel (biru) sebanyak 15.360 batang dan telah terdistribusikannya benih durian sebanyak 15.000 batang kepada poktan penerima sesuai CPCL, selain itu, terdistribusikannya benih durian sebanyak 360 batang kepada rekanan BPTP dan kebun percobaan BPTP.
 3. Tersediannya sumber daya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi dengan jumlah sumber daya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi menghasilkan 10 aksesori dari target 5 aksesori sehingga dapat dikatakan sangat berhasil. Indikator kinerja sudah tercapai karena varietas lokal yang telah didaftarkan ke Pusat PVTP Tahun 2018 antara lain : Lai Mahakam, Lai Kutai, Lai Batuah (Asal dari Kabupaten Kutai Kartanegara), Lai Sempaja (Asal dari Kota Samarinda), Mandong Manalagi, Manggis Sanga – sanga, Pisang Rutai, Pisang Sunking, Jelai PJSR 1 dan Jelai PJSR 2 (Asal dari Kabupaten Kutai Kartanegara). Beberapa varietas lokal yang didaftarkan merupakan varietas yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggul nasional namun belum didaftarkan ke Pusat PVTP, yaitu Lai Batuah, Lai Mahakam dan Lai Kutai. Varietas lokal yang telah dilepas namun belum didaftarkan perlu dicroscek kembali kebenaran karakternya, ditambah dengan karakter yang belum disebutkan dalam deskripsi sebelumnya, serta dilengkapi dengan foto terbaru bagian-bagian tanaman. Dokumen pendaftaran varietas yang telah lengkap dikirimkan ke BBP2TP untuk diverifikasi dan dikompilasi, baru kemudian diteruskan ke Pusat PVTP untuk dikroscek kembali dan diproses sertifikat tanda daftarnya. Saat ini dokumen pendaftaran 10 varietas lokal asal Kaltim telah diproses di Pusat PVTP sehingga diharapkan sertifikat tanda daftar bisa diterima pada akhir tahun ini atau awal tahun depan untuk kemudian diserahkan kepada pemilik varietas yang bersangkutan, yaitu Bupati Kukar dan Walikota Samarinda.

Capaian Outcome (Kegiatan tahun 2018)

Pada tahun 2018, beberapa kegiatan litkaji dan pendampingan yang dilakukan, *outcome* (hasil) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 13. Capaian outcome BPTP Kaltim Tahun 2018

No.	BENTUK KEGIATAN	OUTCOME
Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi komoditas strategis		
1.	Perakitan Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Lahan Pasang Surut di Kalimantan Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paket teknologi pengelolaan air dengan memakai paralon dan pola tanam jajar legowo 2. Paket teknologi pengelolaan air, lahan dan tanaman (pola tanam) yang cocok atau sesuai dengan spesifik lokasi akan dapat meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi, produktivitas dan pendapatan rumah tangga petani
2.	Kajian Efektivitas Pengendalian OPT Pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi untuk mengidentifikasi jenis-jenis OPT pada 5 varietas padi lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. 2. Teknologi untuk mengetahui dan mendeskripsikan intensitas serangan OPT pada 5 varietas padi lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. 3. Teknologi untuk pengelolaan dan pengendalian serangan OPT pada 5 varietas padi pada lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara melalui pengendalian OPT dengan PHT Biointensif.
3.	Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	Paket teknologi pengelolaan lahan kering berbasis komoditas Padi dan jagung di Kalimantan Timur
Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna		
1.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdampinginya kawasan pertanian tanaman hortikultura bawang merah di Kalimantan Timur yang telah ditetapkan melalui Kepmentan No: 45/Kpts/PD.200/I/2015 dengan inovasi teknologi 2. Diperbaikinya dan dimantapkannya inovasi teknologi berbasis ramah lingkungan oleh pelaku utama (petani bawang merah) pada program pendampingan pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah di Kalimantan Timur 3. Teknologi budidaya bawang merah <i>off season</i>. 4. Teknologi pengembangan hortikultura ramah lingkungan spesifik lokasi tanaman bawang merah 5. Teknologi pengendalian hama dan penyakit serta teknologi pemupukan tanaman bawang merah dengan mengutamakan bahan organik
2.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdampinginya kawasan pertanian tanaman hortikultura cabai di Kalimantan Timur yang telah ditetapkan melalui Kepmentan No: 45/Kpts/PD.200/I/2015 dengan inovasi teknologi 2. Diperbaikinya dan dimantapkannya inovasi teknologi berbasis ramah lingkungan oleh pelaku utama (petani cabai) pada program pendampingan pengembangan Kawasan Hortikultura cabai di Kalimantan Timur 3. Teknologi pengembangan hortikultura ramah lingkungan spesifik lokasi tanaman cabai 4. Teknologi pengendalian hama dan penyakit serta teknologi pemupukan tanaman cabai dengan mengutamakan bahan organik
3.	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan KRPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya koordinasi, sosialisasi, pendampingan dan sinkronisasi mendukung kegiatan KRPL di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Kutai Kartanegara. 2. Bimbingan Teknis berupa pelatihan antara lain : (1) pembuatan media semai yang baik dan benar; (2) pembuatan media tanam tanam; (3) pembuatan pestisida nabati dari bahan bahan alami seperti daun sirsak, daun pepaya, bawang putih; (4) pembuatan pupuk organik seperti MOL buah maja; (5) pelatihan hidroponik; (6) pelatihan pembuatan arang sekam. 3. Penyebaran bahan informasi berupa Liptan seri KRPL 4. Pendistribusian bibit dari Kebun Bibit Inti kepada KWT binaan BKP Kota/Dinas Pertanian Provinsi/Kota di Kalimantan Timur

No.	BENTUK KEGIATAN	OUTCOME
4.	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman Padi sehingga tercapainya swasembada padi. 2. Terlaksananya tugas pendampingan/ pengawalan Upsus pajale di 10 (sepuluh) lokasi di Prov. Kaltim. 3. Rekomendasi budidaya padi jagung kedelai spesifik lokasi dalam mendukung upaya khusus Swasembada pangan tahun 2018 di Prov. Kaltim.
5.	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Siwab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teradopsinya inovasi teknologi (pakan) oleh pelaku utama (peternak sapi) pada program pendampingan pengembangan kawasan peternakan di Kalimantan Timur 2. Terinisiasi dan terbinanya kelembagaan usahatani ternak sapi 3. Didapatkannya umpan balik dari pelaku utama dan Dinas pendamping yang lain, sebagai bahan untuk perbaikan kebijakan program pendampingan pengembangan kawasan peternakan di Kalimantan Timur 4. Terjadi peningkatan populasi dan produksi ternak sapi di wilayah pendampingan melalui peningkatan kebuntingan ternak melalui IB dan INKA, serta terjadi introduksi teknologi pakan (HPT unggul, bungkil inti sawit, serta mineral Minoxvit dan Bioplus Pedet dari Balitbangtan)
6.	Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through Cattle Palm System Integration in Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian pada tahun 2018 telah teridentifikasi 3 (tiga) lokasi kegiatan di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pada 2 (dua) kelompok tani yaitu kelompok tani (poktan) Sumber Makmur dan kelompok tani Mekar Jaya. Lokasi kegiatan lainnya di Desa Tajer Mulya Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser dengan 1 (satu) kelompok tani yaitu kelompok tani Karya Mandiri. Tim penelitian telah menunjuk 2 (dua) orang <i>field officer</i> (FO). 2. Mengidentifikasi hambatan dan peluang untuk meningkatkan produktivitas ternak dan keuntungan yang berasosiasi dengan sistem sawit 3. Pengembangan strategi untuk mengatasi hambatan untuk kesuksesan sistem integrasi sapi-sawit 4. Mengidentifikasi model bisnis yang berpotensi untuk memperbaiki produktivitas dan keuntungan petani kecil di perkebunan sawit 5. Menyediakan strategi untuk scale out sistem integrasi sapi-sawit. 6. Penelitian yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan rantai pasar, produksi ternak dan sawit, sosial ekonomi, adopsi teknologi, serta pengaruh jenis kelamin terhadap pemeliharaan ternak dan sawit. Pengumpulan data adalah dengan memasukkan data mentah ke dalam aplikasi yang bernama Commcare yang akan dilakukan oleh petugas lapangan yang dipekerjakan.
Jumlah Rekomendasi Kebijakan		Pembangunan Ke Pengguna
1.	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dalam ketersediaan alsintan mendukung ketahanan pangan di Kalimantan Timur
Jumlah Model Pengembangan		Inovasi Pertanian Bio Industri
1.	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperolehnya produk pakan ternak; 2. Diperolehnya produk biofertilizer sebagai pupuk padat dan pupuk cair; 3. Diperolehnya produk olahan ubikayu; 4. Pemanfaatan biogas; 5. Bimbingan teknis : budidaya ubi kayu di lahan sub optimal, pembuatan pestisida nabati, pembuatan pakan fermentasi untuk ruminansia besar dan kecil, pembuatan tepung mocaf, pembuatan produk dari tepung mocaf, dan pembuatan produk dari ubi kayu dan daun ubi kayu. 6. Penerapan teknologi budidaya ubi kayu; 7. Telah dilakukan pendaftaran kehalalan produk olahan KWT Sejahtera ke LPPOM-MUI Provinsi Kalimantan Timur sejumlah 10 produk. 8. Eskalasi model dilaksanakan di desa Jaya kecamatan Tenggarong Seberang kabupaten Kutai Kartanegara. 9. Memanfaatkan limbah ubikayu berupa umbi dan daun sebagai pakan ternak, dan untuk kesehatan ternak dilakukan pemeriksaan secara berkala setiap saat oleh peternak sendiri maupun oleh penyuluh. 10. Kotoran ternak padat dan cair dipisahkan, yang padat diolah menjadi pupuk bokasi, sedangkan yang cair diolah menjadi pupuk organik cair (POC). 11. KWT Sejahtera berupaya menambah produk-produk olahannya seperti

No.	BENTUK KEGIATAN	OUTCOME
		keripik talas, kacang sembunyi, telur gabus, dan kembang goyang dan telah mendapatkan sertifikat SPP-IRT dari Pemkab Kutai Kartanegara.
2.	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Kelapa Sawit (Integrasi Sapi – Kelapa Sawit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi sapi potong meningkat 55% dan kebuntingan sapi betina sekitar 95%, serta bobot ternak sapi meningkat sekitar 20% 2. Limbah sawit yang saat ini dapat dimanfaatkan sebagai produk pakan ternak bermutu tinggi adalah bungkil inti sawit dan pelepah sawit. 3. Produk biofertilizer dari limbah ternak sapi sebagai pupuk organik padat adalah kompos dan cair adalah bio urine. 4. Produk energi alternatif terbarukan biogas dari limbah ternak sapi. 5. Pemberdayaan kelompok tani dalam pelaksanaan pengembangan model bioindustri dengan pertemuan rutin dan pelatihan.
Jumlah Taman Teknologi Pertanian		
1.	Pembangunan taman Teknologi (TTP) Kalimantan Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan infrastruktur 2. Penyerahan aset TTP Kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara 3. Pengadaan alsintan dan pascapanen 4. Perbenihan jagung hibrida 5. Terbentuknya susunan organisasi manajemen internal TTP. 6. Percontohan penerapan teknologi pertanian terpadu integrasi tanaman pangan dan ternak 7. Terlaksananya proses diseminasi dan transfer teknologi kepada masyarakat pengguna inovasi 8. Terbangunnya model percontohan pertanian terpadu yang mengintegrasikan hulu hilir. 9. Terdiseminasikannya hasil iptek dan inovasi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan, dan pengolahan hasil (primer-lanjut) untuk diterapkan dalam skala ekonomi di masyarakat 10. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, terampil dan mandiri dibidang agroteknologi dan agribisnis.
Jumlah Sumber Daya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi		
1.	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal di Kalimantan Timur	Varietas lokal yang telah didaftarkan ke Pusat PVTP Tahun 2018 antara lain : Lai Mahakam, Lai Kutai, Lai Batuah (Asal dari Kabupaten Kutai Kartanegara), Lai Sempaja (Asal dari Kota Samarinda), Mandong Manalagi, Manggis Sanga – sanga, Pisang Rutai, Pisang Sunking, Jelai PJSR 1 dan Jelai PJSR 2 (Asal dari Kabupaten Kutai Kartanegara).
Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Di Perbatasan		
1.	Dukungan Inovasi Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi inovasi budidaya padi organik dengan VUB dari Balitbangtan Varietas Inpago 5 direncanakan untuk pengembangan benih di kawasan perbatasan Kalimantan Timur, khususnya lahan kering / ladang. 2. Meningkatkan produksi dan produktivitas Padi di kawasan Perbatasan 3. Menginisiasi lembaga penangkaran benih padi di lokasi pendampingan 4. Paket teknologi spesifik lokasi berbasis komoditas unggulan di Kawasan Perbatasan
2.	Dukungan Inovasi Pertanian Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya tugas pendampingan/ pengawalan Dukungan Inovasi Pertanian Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara yakni di Kabupaten Malinau dan kabupaten Nunukan 2. Teknologi usahatani padi adan pada lahan sawah tadah hujan dataran tinggi untuk meningkatkan produktivitas lahan berkelanjutan dan ramah lingkungan. 3. Mengembangkan model usahatani padi adan di lahan sawah tadah hujan dataran tinggi berkelanjutan dan ramah lingkungan.
Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian		
1.	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman dan Pola Tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan peningkatan Indeks Pertanaman (IP 100, IP 200, IP 250 dan IP 300) padi dan jagung di Kalimantan Timur di 2 kabupaten dan beberapa Kecamatan ditanam pada musim rendengan dan gaduh 2. Didapat Data sumber air yang dimanfaatkan untuk pertanian untuk usuran pembuatan embung, damparit, long storing, pompanisasi dan sumur dangkal yang ada di Kabupaten Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara pada lahan kering dan sawah 3. Pemanfaatan sumber air untuk melakukan penanaman setahun sekali, setahun dua kali dan setahun tiga kali sehingga bisa menambah pendapatan

No.	BENTUK KEGIATAN	OUTCOME
		petani dengan penggunaan Varietas unggul baru (VUB) yang tahan kekeringan teknologi tepat guna, pemupukan berimbang dan pengendalian OPT yang tahan kekeringan dengan produktivitas yang didapat cukup tinggi dan pendapatan petani sekitar 35% - 45%. dalam satu tahun bertambah.
Jumlah Transfer Inovasi Teknologi		
1.	Peningkatan kapasitas penyuluh BPTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani 2. Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim 3. Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab. 4. Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah 5. Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas
2.	Temu teknis Inovator Pertanian (Peneliti, Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju (Penyuluh Swadaya dan Swasta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani 2. Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim 3. Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab. 4. Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah 5. Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas
3.	Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani 2. Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim 3. Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab. 4. Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah 5. Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas
4.	Sinkronisasi materi litkaji dan program penyuluhan pusat dan daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani 2. Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim 3. Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab. 4. Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah. 5. Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas
5.	Kaji terap inovasi pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani

No.	BENTUK KEGIATAN	OUTCOME
		2. Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim 3. Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstri pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab. 4. Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah 5. Terdiseminaskannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas
6.	Kerjasama	Penandatanganan MoU dengan berbagai Instansi maupun <i>stakeholder</i> di Kalimantan Timur
Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan		
1.	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemtan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)	1. Produksi benih padi kegiatan Perbenihan Padi, musim tanam April – September tahun 2018 sebanyak 14.000 kg (14 ton) yang terdiri dari varietas Inpago 8 sebanyak 2.500 kg (2,5 ton) kelas benih stock seed (SS/label ungu), Inpari 30 sebanyak 1.500 kg (1,5 ton) dan Inpari 32 sebanyak 10.000 kg (10 ton) dengan kelas benih sebar (ES/label biru); 2. Distribusi benih sumber tahun 2018 sebanyak 710 kg dengan rincian varietas Inpago 8 sebanyak 415 kg, Inpari 30 sebanyak 175 kg dan Inpari 32 sebanyak 120 kg; 3. Produksi benih VUB padi varietas Inpari 32 lebih disukai oleh petani pelaksana dibandingkan dengan VUB Inpari 30, Inpago 8 dan Ciherang.
Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis		
1.	Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas lada	1. Pemanfaatan lahan kering secara optimal 2. Meningkatkan pendapatan daerah disektor perkebunan 3. Menciptakan lapangan pekerjaan/sumber lapangan kerja
2.	Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas Kelapa	Penyediaan produksi benih sebar komoditas kelapa dalam
3.	Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas Kakao	Penyediaan produksi Benih Sebar komoditas kakao
4.	Sarana prasana untuk mendukung pemeliharaan perbenihan	Pemeliharaan, Perawatan dan pengamatan dibibitkan di rumah lindung / loss bayangan
Jumlah Produksi Benih Buah tropika dan Sub Tropika		
1.	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemtan Untuk Perkebunan Komoditas Durian	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian) sebanyak 15.360 pohon
Jumlah Produksi Benih Buah tropika dan Sub Tropika		
1.	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemtan Untuk Perkebunan Komoditas Kakao	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao) sebanyak 20.000 pohon

BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2018 Tahun 2018 BPTP Kalimantan Timur didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 6 Februari 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 14.642.656.000,- (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran terjadi penambahan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 28 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 12.643.156.000,- (*Dua Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.12.195.329.590,- (*Dua Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupaiah*) atau terserap 99,46%.

Realisasi penyerapan anggaran dapat pada Tabel 15.

Tabel 15. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2018

Uraian	31 Desember 2018			
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Sisa
PENDAPATAN				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak				
A Penerimaan Umum	10.000.000,00	222.101.261,00	2221,01	
B Penerimaan Fungsional	121.350.000,00	129.974.817,00	107,11	
Jumlah Pendapatan	131.350.000,00	352.076.078,00	268,04	
BELANJA				
1. Belanja Pegawai	4.515.000.000,00	4.292.402.292,00	95,07	222.597.708,00
2. Belanja Barang	7.323.928.000,00	7.116.008.298,00	97,16	207.919.702,00
3. Belanja Modal	892.688.000,00	875.389.000,00	98,06	17.299.000,00
Jumlah Belanja	12.643.156.000,00	12.195.329.590,00	96,46	447.826.410,00

Tabel 16. Perkembangan Anggaran BPTP Kalimantan Timur Tahun 2014 – 2018

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1.	2014	Rp. 9.336.635.000,-	Rp. 8.489.869.571,-	90,93
2.	2015	Rp. 11.005.581.000,-	Rp. 10.569.567.430,-	96,04
3.	2016	Rp. 14.729.262.000,-	Rp. 14.274.888.155,-	96,78
4.	2017	Rp. 17.059.929.000,-	Rp. 16.246.922.825,-	95,23
5.	2018	Rp. 12.643.156.000,-	Rp. 12.195.329.590,-	99,46

Tabel 17. Realisasi anggaran per indikator kinerja kegiatan

No.	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	428.127.000	425.607.800	99,41
	a. Perakitan Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Pasang Surut di Kalimantan Utara	208.525.000	206.027.500	98,80
	b. Kajian Efektivitas Pengendalian OPT pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	103.602.000	103.585.800	99,98
	c. Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	116.000.000	115.994.500	100,00
2.	Jumlah Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	1.336.867.000	1.326.243.000	99,20
	a. Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	227.650.000	225.554.100	99,08
	b. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	15.250.000	15.045.600	98,66
	c. Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah	65.600.000	65.592.000	99,99
	d. Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai	43.225.000	43.521.300	100,92
	e. Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan KRPL	112.500.000	111.991.500	99,55
	f. Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Inovasi Teknologi SIWAB	84.172.000	83.640.500	99,37
	g. Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan, dan TTP	700.000.000	692.428.000	98,92
	h. Improving Smallholder Beef Supplu and Libelihoods Through Cattle Palm System Integration in Indonesia	88.470.000	88.470.000	100,00
3.	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	14.900.000	14.862.100	99,75
	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	14.900.000	14.862.100	99,75
4.	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri Spesifik Lokasi	113.708.000	111.805.000	98,33
	a. Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (1 Model Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	76.504.000	76.498.000	99,99
	b. Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Kelapa Sawit (1 Model Integrasi Sapi – Kelapa Sawit)	37.204.000	35.307.600	94,90

5.	Jumlah Taman Teknologi Pertanian (TTP)	928.150.000	895.913.250	96,53
	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Kalimantan Timur	928.150.000	895.913.250	96,53
6.	Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	75.400.000	75.060.400	99,55
	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur	75.400.000	75.060.400	99,55
7.	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan	780.570.000	780.230.847	99,96
	a. Pengembangan Model Lubung Pangan di Wilayah Perbatasan Kalimantan Timur	189.100.000	189.046.500	99,97
	b. Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau)	591.470.000	581.184.347	99,95
8.	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	243.750.000	243.237.300	99,79
	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman dan Pola Tanam	243.750.000	243.237.300	99,79
9.	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	539.714.000	531.890.530	98,55
	a. Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP	24.616.000	21.102.300	98,55
	b. Temu Teknis Inovator Pertanian (Peneliti Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju	71.850.000	70.769.900	98,50
	c. Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Daerah	90.200.000	88.011.600	97,57
	d. Sinkronisasi Materi Litkaji dan Programma Penyuluh Pusat dan Daerah	77.248.000	76.771.100	99,38
	e. Kaji Terap	236.500.000	236.238.130	99,89
	f. Kerjasama	39.300.000	38.997.500	99,23
10.	Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	181.500.000	181.023.200	99,74
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)	181.500.000	181.023.200	99,74
11.	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	164.950.000	164.288.000	99,60
	a. Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Lada	48.150.000	47.835.000	99,35
	b. Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kelapa	28.800.000	28.786.000	99,95
	c. Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kakao	28.000.000	27.890.000	99,61
	d. Sarana Prasarana Untuk Mendukung Pemeliharaan Perbenihan	60.000.000	59.777.000	99,63
12.	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	298.950.000	298.897.500	99,98
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Untuk Hortikultura Komoditas Durian	298.950.000	298.897.500	99,98
13.	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	126.050.000	125.722.000	99,74
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Untuk Perkebunan Komoditas Kakao	126.050.000	125.722.000	99,74
14.	Jumlah Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian	1.826.290.000	1.791.136.747	98,08

Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	643.088.000	627.112.000	97,52
a. Peralatan Kantor	301.088.000	292.732.000	97,22
b. Kendaraan Roda 4	342.000.000	334.380.000	97,77
Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	189.600.000	188.500.000	99,42
a. Kantor BPTP Kaltim	189.600.000	188.500.000	99,42
Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	993.602.000	975.524.747	98,18
a. Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	25.520.000	25.459.500	99,76
b. Akreditasi Laboratorium	29.500.000	28.173.300	95,50
c. Administrasi Kepegawaian	20.100.000	20.100.000	100,00
d. Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi	38.700.000	38.549.000	99,61
e. UAPPA- BW	375.750.000	371.749.757	98,94
c. Peningkatan Kapasitas SDM	65.800.000	65.433.925	99,44
d. Sistem Pengendalian Internal (SPI)	10.600.000	10.589.500	99,90
e. Pengelolaan IT	22.800.000	22.765.300	99,85
f. Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	9.800.000	9.667.300	98,65
g. Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS / AWLR	32.000.000	30.477.600	95,24
h. Monitoring Evaluasi Kegiatan	23.200.000	23.121.000	99,66
i. Penyusunan Program dan Rencana Kerja / Teknis / Program	61.000.000	60.499.915	99,18
m. Operasional dan Pengelolaan Laboratorium (1 Unit)	120.741.000	115.663.100	95,79
n. Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan (3 Unit)	101.891.000	96.657.000	94,86
Layanan Perkantoran (Bulan)	5.672.700.000	5.317.781.316	93,74
a. Gaji dan Tunjangan	4.515.000.000	4.292.402.292	95,07
b. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.157.700.000	1.025.379.024	88,57

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (a) Komitmen sebagian dari pihak ketiga relatif kurang sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu; (b) Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan; (c) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam; (d) Wilayah kerja yang cukup luas yakni Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Sedangkan kendala internal lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian yang diperlukan sehingga berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi.

BAB V

PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2018 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian tahun 2018, terutama indikator masukan (input) dan hasil (outcome), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Tahun 2018 BPTP Kalimantan Timur didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 6 Februari 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 14.642.656.000,- (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran terjadi penambahan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2017 tanggal 28 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 12.643.156.000,- (*Dua Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.12.195.329.590,- (*Dua Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) atau terserap 99,46%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 8 sasaran indikator kinerja utama keseluruhan sasaran kinerja berhasil dicapai. Demikian juga Indikator kinerja yang berhasil yaitu: 1). Teknologi spesifik lokasi komoditas strategis, 2) Teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya, 3) Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi, 4) Teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna, 5) Produksi Benih sumber, 6) Kabupaen lokasi TTP, 7) Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah, 8) Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian.

Keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Kalimantan Timur tidak terlepas dari dukungan seluruh program sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Kalimantan Timur, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen unit – unit kerja yang berada di BPTP Kalimantan Timur. Rencana Strategis sebagai acuan utama

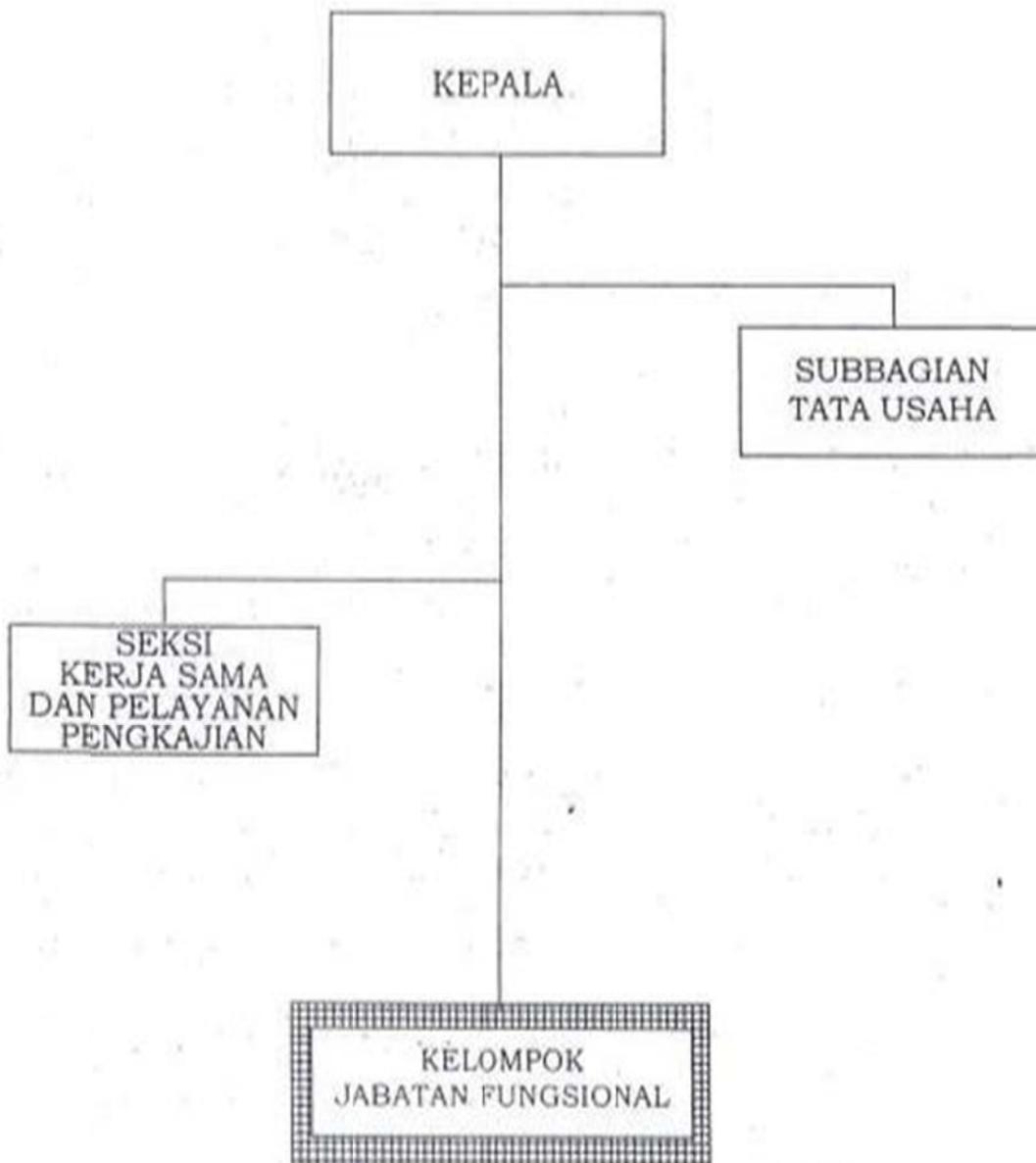
dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Kalimantan Timur masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian 100%.

Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur-unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

LAMPIRAN 1

**STRUKTUR ORGANISASI
BPTP KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2018**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BPTP KALIMANTAN TIMUR
(Permentan Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013)**



LAMPIRAN 2

DATA KEPEGAWAIAN BPTP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2018

Klasifikasi Data Berdasarkan Jabatan

No	Klasifikasi Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	3
2	Fungsional Khusus	
	A Peneliti	11
	B Calon Peneliti	1
	C Penyuluh	3
	D Calon Penyuluh	5
	E Teknik Litkayasa	3
F Pustakawan	1	
3	Fungsional Umum	39
Total		63

Klasifikasi data berdasarkan tingkat pendidikan

No	Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	SD	1
2	SMP	3
3	SMA	21
4	D1 / D3	4
5	D4	2
6	S1	18
7	S2	12
8	S3	2

LAMPIRAN 3

**REALISASI ANGGARAN BPTP KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2018**

REALISASI ANGGARAN PER KEGIATAN TAHUN 2018

No.	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	428.127.000	425.607.800	99,41
	Perakitan Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Pasang Surut di Kalimantan Utara	208.525.000	206.027.500	98,80
	Kajian Efektivitas Pengendalian OPT pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	103.602.000	103.585.800	99,98
	Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	116.000.000	115.994.500	100,00
2.	Jumlah Teknologi Komoditas Strategis Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	1.336.867.000	1.326.243.000	99,20
	Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	227.650.000	225.554.100	99,08
	Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	15.250.000	15.045.600	98,66
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah	65.600.000	65.592.000	99,99
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai	43.225.000	43.521.300	100,92
	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan KRPL	112.500.000	111.991.500	99,55
	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Inovasi Teknologi SIWAB	84.172.000	83.640.500	99,37
	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan, dan TTP	700.000.000	692.428.000	98,92
	Improving Smallholder Beef Supplu and Libelihoods Through Cattle Palm System Integration in Indonesia	88.470.000	88.470.000	100,00
3.	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	14.900.000	14.862.100	99,75
	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	14.900.000	14.862.100	99,75
4.	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri Spesifik Lokasi	113.708.000	111.805.000	98,33
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (1 Model Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	76.504.000	76.498.000	99,99
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Kelapa Sawit (1 Model Integrasi Sapi – Kelapa Sawit)	37.204.000	35.307.600	94,90
5.	Jumlah Taman Teknologi Pertanian (TTP)	928.150.000	895.913.250	96,53
	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Kalimantan Timur	928.150.000	895.913.250	96,53
6.	Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	75.400.000	75.060.400	99,55
	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur	75.400.000	75.060.400	99,55
7.	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan	780.570.000	780.230.847	99,96
	Pengembangan Model Lubung Pangan di Wilayah Perbatasan Kalimantan Timur	189.100.000	189.046.500	99,97
	Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau)	591.470.000	581.184.347	99,95
8.	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	243.750.000	243.237.300	99,79

No.	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman dan Pola Tanam	243.750.000	243.237.300	99,79
9.	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	539.714.000	531.890.530	98,55
	Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP	24.616.000	21.102.300	98,55
	Temu Teknis Inovator Pertanian (Peneliti Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju	71.850.000	70.769.900	98,50
	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Daerah	90.200.000	88.011.600	97,57
	Sinkronisasi Materi Litkaji dan Programma Penyuluh Pusat dan Daerah	77.248.000	76.771.100	99,38
	Kaji Terap	236.500.000	236.238.130	99,89
	Kerjasama	39.300.000	38.997.500	99,23
10.	Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	181.500.000	181.023.200	99,74
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)	181.500.000	181.023.200	99,74
11.	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	164.950.000	164.288.000	99,60
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Lada	48.150.000	47.835.000	99,35
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kelapa	28.800.000	28.786.000	99,95
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kakao	28.000.000	27.890.000	99,61
	Sarana Prasarana Untuk Mendukung Pemeliharaan Perbenihan	60.000.000	59.777.000	99,63
12.	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika	298.950.000	298.897.500	99,98
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Untuk Hortikultura Komoditas Durian	298.950.000	298.897.500	99,98
13.	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	126.050.000	125.722.000	99,74
	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Untuk Perkebunan Komoditas Kakao	126.050.000	125.722.000	99,74
14.	Jumlah Meningkatnya Manajemen Pengkajian dan Pengembangan Inovasi Pertanian	1.826.290.000	1.791.136.747	98,08
	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	643.088.000	627.112.000	97,52
	Peralatan Kantor	301.088.000	292.732.000	97,22
	Kendaraan Roda 4	342.000.000	334.380.000	97,77
	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	189.600.000	188.500.000	99,42
	Kantor BPTP Kaltim	189.600.000	188.500.000	99,42
	Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	993.602.000	975.524.747	98,18
	Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker	25.520.000	25.459.500	99,76
	Akreditasi Laboratorium	29.500.000	28.173.300	95,50
	Administrasi Kepegawaian	20.100.000	20.100.000	100,00
	Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi	38.700.000	38.549.000	99,61
	UAPPA- BW	375.750.000	371.749.757	98,94
	Peningkatan Kapasitas SDM	65.800.000	65.433.925	99,44
	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	10.600.000	10.589.500	99,90
	Pengelolaan IT	22.800.000	22.765.300	99,85
	Pengawetan Buku / Peraturan / Peralatan Perpustakaan	9.800.000	9.667.300	98,65
	Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS / AWLR	32.000.000	30.477.600	95,24
	Monitoring Evaluasi Kegiatan	23.200.000	23.121.000	99,66
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja / Teknis / Program	61.000.000	60.499.915	99,18
	Operasional dan Pengelolaan Laboratorium (1 Unit)	120.741.000	115.663.100	95,79
	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan (3 Unit)	101.891.000	96.657.000	94,86
	Layanan Perkantoran (Bulan)	5.672.700.000	5.317.781.316	93,74
	Gaji dan Tunjangan	4.515.000.000	4.292.402.292	95,07
	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.157.700.000	1.025.379.024	88,57

LAMPIRAN 4

PERJANJIAN KINERJA BPTP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117 TELEPON. :
(0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE : www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail :
bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Amin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Haris Syahbuddin

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Januari 2018

Pihak Kedua,

Haris Syahbuddin



Pihak Pertama,

Muhammad Amin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	3 Teknologi
2.	Tersedianya Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	6 Teknologi
3.	Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
4.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	2 Model
5.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Teknologi Pertanian	1 Kabupaten
6.	Tersedianya Sumberdaya Genetik Yang Terkonversi Dan Terdokumentasi	Jumlah SDG Yang Terkonversi Dan Terdokumentasi	5 Akses
7.	Tersedianya Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	1 Model
8.	Tersedianya Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	1 Provinsi
9.	Tersedianya Transfer Inovasi Teknologi	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	1 Provinsi
10.	Tersedianya Inovasi Perbenihan Dan Perbibitan	Jumlah Inovasi Perbenihan Dan Perbibitan	13 Ton
11.	Tersedianya Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	1 Unit
12.	Tersedianya Produksi Benih Buah Tropika Dan Sub Tropika	Jumlah Produksi Benih Buah Tropika Dan Sub Tropika (Durian)	15.000 Pohon
13.	Tersedianya Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	20.000 Pohon
14.	Dihasilkannya Sinergi Operasional Serta Terciptanya Manajemen Pengkajian Dan Pengembangan Inovasi Pertanian Ungguk Spesifik Lokasi	Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	12 Bulan

**RINCIAN TARGET INDIKATOR KINERJA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**

Indikator Kinerja	Rincian Indikator Kinerja	Target
Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Perakitan Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Pasang Surut di Kalimantan Utara	3 Teknologi
	Kajian Efektifitas Pengendalian OPT Pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	
	Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	
Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah (1 Lokasi)	6 Teknologi
	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai (1 Lokasi)	
	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan KRPL	
	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementerian Pertanian	
	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB	
	Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through Cattle Palm System Integration In Indonesia	
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (1 Model Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	1 Model
	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (1 Model Integrasi Sapi – Sawit)	
Jumlah Taman Teknologi Pertanian	Pembangunan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Kalimantan Timur	1 Kabupaten
Jumlah SDG Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur	5 Akses
Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan	Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur	1 Model
	Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara (kabupaten Nunukan dan Malinau)	
Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP kawasan Pertanian	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman	1 Provinsi
Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP	1 Provinsi
	Temu Teknis Inovator Pertanian (Peneliti, Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju (Penyuluh Swadaya dan Swasta)	
	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Daerah	
	Sinkronisasi Materi Litkaji dan Programma Penyuluhan Pusat dan Daerah	
	Kaji Terap Inovasi Pertanian	
	Kerjasama	
Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Dukungan Perbibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)	13 Ton
Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Lada	1 Unit
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kelapa	

Indikator Kinerja	Rincian Indikator Kinerja	Target
	Dukungan Pemeliharaan Perbenihan Komoditas Kakao Sarana Prasarana Untuk Mendukung Pemeliharaan Perbenihan	
Jumlah Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika (Durian)	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Untuk Hortikultura Komoditas Durian	15.000 Pohon
Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan (Kakao)	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementerian Pertanian Untuk Hortikultura Komoditas Kakao	20.000 Pohon
Jumlah Dukungan Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Peralatan Kantor Kendaraan Roda 4 Kantor BPTP Kalimantan Timur Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker Akreditasi Laboratorium Adminsitasi Kepegawaian Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perlengkapan, Kearsipan dan Sistem Akuntansi Instansi UAPPA – BW Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan IT Pengembangan Sistem Aplikasi Database AWS/ AWRL Monitoring Evaluasi Kegiatan Penyusunan Program dan Rencana Kerja/ Teknis/Program Operasional dan Pengelolaan Laboratorium (1 unit) Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan (3 unit) Koordinasi, Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Sarker Pembayaran Gaji dan Tunjangan Kebutuhan Sehari – Hari Perkantoran Langganan Daya dan Jasa Pemeliharaan Perkantoran Pembayaran Terkait Pelaksanaan Perkantoran	12 Bulan



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bachrian Pebriyadi

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPTP Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muhammad Amin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, Januari 2018

Pihak Pertama,

Bachrian Pebriyadi



Pihak Kedua,

Muhammad Amin



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Margertha

Jabatan : Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
BPTP Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muhammad Amin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

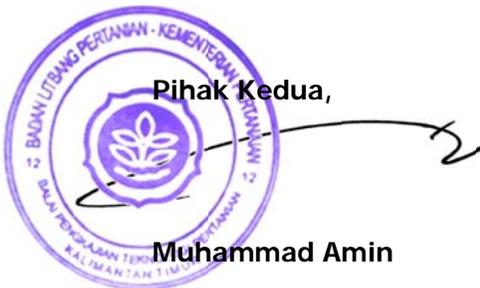
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, Januari 2018

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Muhammad Amin

Margaretha

LAMPIRAN 5

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BPTP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2018

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2018

BPTP KALIMANTAN TIMUR

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
1.	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi komoditas strategis	Perakitan Inovasi Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air Lahan Pasang Surut di Kalimantan Utara	<p>Dengan diperolehnya keragaman dan dinamika sifat dan karakteristik tanah, air dan tanaman di kawasan penelitian, akan dapat mendukung pengembangan pertanian lahan rawa pasang surut di Kabupaten Bulungan</p> <p>Meningkatnya luas areal pertanaman padi di lahan pasang surut di Kabupaten Bulungan</p> <p>Paket teknologi pengelolaan lahan dan air spesifik lokasi dapat meningkatkan produktivitas lahan dan meningkatkan kesejahteraan petani.</p>	Teknologi	1	1	<p>Rakitan teknologi pengelolaan lahan dan air untuk pengembangan pertanian khususnya padi antara lain mencakup: (1) penyiapan lahan dan pengolahan tanah, (2) pengelolaan air, (3) penggunaan Varietas Unggul Baru (VUB) padi, (4) perlakuan benih dan umur bibit, (5) sistem tanam, (6) waktu tanam, (7) Pemupukan dan pemberian bahan amelioran, (8) Pemberantasan hama penyakit dan gulma dan (9) panen.</p> <p>Hasil analisis usahatani menunjukkan bahwa dengan menerapkan rakitan inovasi teknologi spesifik lokasi, produktivitas padi meningkat dari rata-rata 1.750 kg/ha menjadi 4.750 kg/ha. Analisis B/C ratio meningkat, yaitu cara petani sebesar 0,34 % dan dengan penerapan inovasi teknologi spesifik lokasi menjadi 1,27 %, sedangkan R/C ratio dari 1,34% menjadi 2,27%. Oleh karena itu rakitan inovasi teknologi spesifik lokasi pengelolaan lahan dan air</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
							lahan rawa pasang surut di Kawasan Tanjung Buka dapat meningkatkan produktivitas lahan, meningkatkan pendapatan petani dan layak untuk dikembangkan.
		Kajian Efektivitas Pengendalian OPT Pada Beberapa Varietas Unggul Padi Lahan Pasang Surut di Kalimantan Timur	<p>Teknologi untuk mengidentifikasi jenis-jenis OPT pada 5 varietas padi lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.</p> <p>Teknologi untuk mengetahui dan mendeskripsikan intensitas serangan OPT pada 5 varietas padi lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.</p> <p>Teknologi untuk pengelolaan dan pengendalian serangan OPT pada 5 varietas padi pada lahan pasang surut di Kabupaten Kutai Kartanegara melalui pengendalian OPT dengan PHT Biointensif.</p>	Teknologi	1	1	<p>Hasil Identifikasi terhadap jenis-jenis OPT yang terdapat pada 5 Varietas Padi di lokasi pengkajian lahan pasang surut di Kalimantan Timur antara lain adalah Pada varietas Inpara 6 terdapat 13 jenis serangga 6 spesies sebagai hama dan 7 spesies sebagai musuh alami. Pada varietas Inpara 4 terdapat 12 spesies, 4 spesies sebagai hama dan 8 spesies sebagai musuh alami, Inpara 8 terdapat 9 spesies, 1 spesies sebagai hama dan 8 sebagai musuh alami. Pada Inpari 30 terdapat 10 spesies, 4 spesies sebagai hama dan 6 spesies sebagai musuh alami). Sedangkan pada Inpari 32 terdapat 10 spesies serangga, 6 spesies sebagai hama dan 4 spesies sebagai musuh alami.</p> <p>Intensitas serangan hama dan penyakit pada 5 varietas padi di lokasi pengkajian lahan pasang surut di Kalimantan Timur, di dominasi oleh adanya serangan hama putih palsu, penggerek</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
							batang padi, dan penyakit Blas. Intensitas serangan Hama putih palsu, penggerek batang padi dan penyakit blas pada perlakuan secara Biointensif bersifat ringan pada semua varietas. Sedangkan pada perlakuan cara petani varietas Inpari 30 yang paling tidak tahan terhadap hama penggerek batang dan penyakit blas. Pengelolaan dan pengendalian serangan OPT pada 5 vareitas padi di lahan pengkajian dilakukan melalui budidaya tanaman sehat dan pengendalian hama terpadu secara Biointensif. Budidaya tanaman sehat melalui penggunaan varietas unggul (Inpari 4,6,8 dan Inpari 30, 32) , budidaya dengan sistem tanam jajar legowo 2:1 dan dengan pemupukan berdasar PUTS, lebih efektif untuk mengendalikan OPT dibandingkan cara petani.
		Kajian Introduksi Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Padi dan Jagung di Kalimantan Timur	Paket teknologi pengelolaan lahan kering berbasis komoditas Padi dan jagung di Kalimantan Timur	Teknologi	1	1	Tersedianya tanaman padi dan jagung produktif di Kalimantan Timur Produktivitas padi dan jagung meningkat Mutu hasil padi dan jagung lebih

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
							baik Paket teknologi berbasis komoditas padi dan jagung di Kalimantan Timur
2.	Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna	Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah	<p>Terdampinginya kawasan pertanian tanaman hortikultura bawang merah di Kalimantan Timur yang telah ditetapkan melalui Kepmentan No: 45/Kpts/PD.200/I/2015 dengan inovasi teknologi</p> <p>Diperbaikinya dan dimantapkannya inovasi teknologi berbasis ramah lingkungan oleh pelaku utama (petani bawang merah) pada program pendampingan pengembangan Kawasan Hortikultura Bawang Merah di Kalimantan Timur</p> <p>Teknologi budidaya bawang merah <i>off season</i>.</p> <p>Teknologi pengembangan hortikultura ramah lingkungan spesifik lokasi tanaman bawang merah</p> <p>Teknologi pengendalian hama</p>	Teknologi	1	1	<p>Pembinaan kelembagaan dilakukan dengan peningkatan SDM seperti dengan temu teknis</p> <p>Pendampingan non demplot dan demplot</p> <p>Permasalahan petani dalam budidaya bawang merah seperti hama dan penyakit. Selain itu, keterbatasan ketersediaan pupuk dan minimnya pasokan air akibat kurangnya curah hujan.</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			dan penyakit serta teknologi pemupukan tanaman bawang merah dengan mengutamakan bahan organik				
		Pendampingan Pengembangan Kawasan Hortikultura Cabai	<p>Terdampinginya kawasan pertanian tanaman hortikultura cabai di Kalimantan Timur yang telah ditetapkan melalui Kepmentan No: 45/Kpts/PD.200/I/2015 dengan inovasi teknologi</p> <p>Diperbaikinya dan dimantapkannya inovasi teknologi berbasis ramah lingkungan oleh pelaku utama (petani cabai) pada program pendampingan pengembangan Kawasan Hortikultura cabai di Kalimantan Timur</p> <p>Teknologi pengembangan hortikultura ramah lingkungan spesifik lokasi tanaman cabai</p> <p>Teknologi pengendalian hama dan penyakit serta teknologi pemupukan tanaman cabai dengan mengutamakan bahan organik</p>	Teknologi	1	1	<p>Pembinaan kelembagaan dilakukan dengan peningkatan SDM seperti dengan temu teknis</p> <p>Permasalahan petani dalam budidaya cabai seperti hama dan penyakit. Selain itu, keterbatasan ketersediaan pupuk dan minimnya pasokan air akibat kurangnya curah hujan.</p>
		Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada	Melalui Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada	Teknologi	1	1	Pemberdayaan rumah tangga dan masyarakat dalam penyediaan

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
		Pengembangan KRPL	<p>Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) akan membuka peluang peningkatan jejaring kerjasama diseminasi dan pemanfaatan inovasi hasil-hasil pengkajian sebagai implementasi perluasan <i>Spektrum Diseminasi Multi Channel</i> (SDMC) sehingga hilirisasi Inovasi Balitbangtan diharapkan akan semakin deras ke masyarakat pengguna. Selain itu juga mampu memberikan kontribusi secara finansial untuk menunjang kegiatan diseminasi itu sendiri (<i>self financing</i>).</p> <p>Kedepan diharapkan Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) akan terus berkembang dengan terus-menerus disempurnakan dan menjadi pola inovasi diseminasi yang efektif dan <i>non-costcenter</i> sehingga akan mengurangi beban pembiayaan kegiatan diseminasi (efisiensi anggaran).</p> <p>Terselenggaranya pengembangan Kawasan Rumah</p>				<p>sumber pangan dan gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal sudah mulai terpenuhi dan dapat menghemat pengeluaran rumah tangga;</p> <p>Kesadaran, peran, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) sudah mulai meningkat karena sudah dapat membuat pangan beragam yang berasal bahan – bahan hasil panen dipekarangan.</p> <p>Taman Agroinovasi di lingkungan kantor BPTP Kalimantan Timur telah menjadi media diseminasi dan promosi inovasi teknologi yang efektif dalam rangka menunjang pembangunan pertanian di Provinsi Kalimantan Timur dan berfungsi sebagai pusat agrowidyawisata atau pusat kunjungan dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.</p> <p>Agrimart BPTP Kalimantan Timur telah memulai menjadi embrio bisnis yang merupakan tempat untuk memasarkan hasil dari taman agroinovasi dan juga sebagai wadah</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>Pangan Lestari dalam rangka peningkatan kemampuan keluarga dan masyarakat secara ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara lestari berkelanjutan, menuju keluarga dan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.</p> <p>Adanya Taman Agro Inovasi Pertanian dan Agro Inovasi Mart (TAGRIMART) melalui display Outdoor, Display Indoor dan Agrimart sebagai media Diseminasi dan promosi Inovasi teknologi dalam rangka menunjang pembangunan pertanian di Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>Tertatanya display outdoor, display indoor inovasi teknologi Balitbangtan di BPTP Kalimantan Timur terkait dengan Klinik Agribisnis dan Terbentuknya entitas bisnis yang melakukan fungsi diseminasi Inovasi Balitbangtan</p> <p>Mempercepat hilirisasi dan perluasan adopsi inovasi</p>				<p>untuk menampung atau mendisplaykan produk olahan baik yang berasal dari hasil laboratorium Pascapanen BPTP Kalimantan Timur dan Hasil dari kegiatan Litkajibangrap</p> <p>Klinik Teknologi berfungsi sebagai media komunikasi ke Pengguna yang melakukan pelayanan terkait permasalahan pertanian dimasyarakat. Fungsi klinik sudah mulai berjalan dengan adanya kunjungan dari stekholder dan individu yang meminta petunjuk tentang inovasi pertanian seperti Ada beberapa Instansi yang sudah mendatangi BPTP Kaltim yang bertujuan untuk berkonsultasi tentang budidaya tanaman dipekarangan, cara pembuatan pupuk cair, cara pembuatan arang sekam, cara pembuatan kompos skala rumah tangga, cara pembuatan pestisida nabati skala rumah tangga, teknik hidroponik, cara pembibitan tanaman dan pembuatan media tanam yang baik dan benar hingga inovasi teknologi terbaru Alsintan</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>teknologi Balitbangtan.</p> <p>Mendiseminasikan inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Balitbangtan melalui inovasi diseminasi berbasis bisnis dan mandiri.</p>				
		Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK dan Komoditas Utama Kementan dan TTP	<p>Peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman Padi sehingga tercapainya swasembada padi.</p> <p>Terlaksananya tugas pendampingan/ pengawalan Upsus pajale di 10 (sepuluh) lokasi di Prov. Kaltim.</p> <p>Rekomendasi budidaya padi jagung kedelai spesifik lokasi dalam mendukung upaya khusus Swasembada pangan tahun 2018 di Prov. Kaltim.</p>	Teknologi	1	1	<p>Melalui koordinasi dan komunikasi penyamaan persepsi kegiatan bersama dinas, lembaga penyuluhan dan <i>stake holder</i> yang lain dapat dilakukan sinkronisasi data UPSUS dan aliran data dari petugas di Kecamatan sampai ke Pusat dapat berjalan lancar, serta informasi lain yang berkaitan dengan kegiatan mudah didapatkan dari Kabupaten</p> <p>Data LTT pajale prov Kaltim.</p> <p>Rapat Koordinasi di 10 lokasi yaitu Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Timur, Kab. Kab. Berau, Kab. Paser, Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Mahakam Ulu.</p> <p>Percepatan tanam dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah gerakan tanam serempak, model tanam tabela, penggunaan</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
							mesin tanam dan mesin panen, penyediaan sarana produksi tepat waktu dan jaminan harga hasil panen. Display inovasi teknologi padi dapat dikembangkan karena mampu meningkatkan hasil atau produksi. Diseminasi teknologi dapat dilakukan melalui berbagai media dan Narasumber. Media diseminasi dapat berupa media cetak, peragaan maupun alat untuk mempermudah penerapan teknologi seperti alat tanam jajar legowo.
		Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Siwab	<p>Terlaksananya koordinasi, sosialisasi, pendampingan, bimbingan, dan sinkronisasi kegiatan UPSUS SIWAB di Kalimantan Timur,</p> <p>Terjadinya kebuntingan ternak sapi/kerbau melalui IB, INKA serta teknologi HPT dan pakan tambahan</p> <p>Tercapainya Program SIWAB melalui terlaksananya koordinasi, sosialisasi, advokasi, sosialisasi, monitoring dan evaluasi.</p> <p>Satu paket rekomendasi</p>	Teknologi	1	1	<p>Teradopsinya inovasi teknologi (pakan) oleh pelaku utama (peternak sapi) pada program pendampingan pengembangan kawasan peternakan di Kalimantan Timur</p> <p>Terinisiasi dan terbinanya kelembagaan usahatani ternak sapi</p> <p>Didapatkannya umpan balik dari pelaku utama dan Dinas pendamping yang lain, sebagai bahan untuk perbaikan kebijakan program pendampingan pengembangan kawasan peternakan di Kalimantan Timur</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			Teknologi BPTP				Terjadi peningkatan populasi dan produksi ternak sapi di wilayah pendampingan melalui peningkatan kebuntingan ternak melalui IB dan INKA, serta terjadi introduksi teknologi pakan (HPT unggul, bungkil inti sawit, serta mineral Minoxvit dan Bioplus Pedet dari Balitbangtan)
		Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through Cattle Palm System Integration in Indonesia	<p>Identifikasi kendala dan peluang untuk meningkatkan produktivitas sapi potong dan profitabilitas dalam kaitannya dengan sistem sawit (20%).</p> <p>Mengembangkan strategi untuk mengatasi hambatan terhadap integrasi sawit-sapi yang sukses (40%).</p> <p>Identifikasi model bisnis potensial untuk meningkatkan produktivitas sapi potong petani kecil dan profitabilitas dalam sistem sawit (30%).</p> <p>Memberikan strategi untuk meningkatkan skala integrasi sapi-sapi (10%).</p>	Teknologi	1	1	<p>Hasil penelitian pada tahun 2018 telah teridentifikasi 3 (tiga) lokasi kegiatan di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pada 2 (dua) kelompok tani yaitu kelompok tani (poktan) Sumber Makmur dan kelompok tani Mekar Jaya. Lokasi kegiatan lainnya di Desa Tajer Mulya Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser dengan 1 (satu) kelompok tani yaitu kelompok tani Karya Mandiri. Tim penelitian telah menunjuk 2 (dua) orang <i>field officer</i> (FO).</p> <p>Mengidentifikasi hambatan dan peluang untuk meningkatkan produktivitas ternak dan keuntungan yang berasosiasi dengan sistem sawit</p> <p>Pengembangan strategi untuk</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>Identifikasi lokasi dan kelompok tani calon penelitian di Kabupaten PPU dan Paser</p> <p>Teridentifikasinya kendala dan peluang untuk meningkatkan produktivitas sapi potong dan profitabilitas dalam kaitannya dengan sistem sawit;</p> <p>Dikembangkannya strategi untuk mengatasi hambatan terhadap integrasi sawit-sapi yang sukses;</p> <p>Teridentifikasinya model bisnis potensial untuk meningkatkan produktivitas sapi potong petani kecil dan profitabilitas dalam sistem sawit;</p> <p>Strategi untuk meningkatkan skala integrasi sapi-sawit</p>				<p>mengatasi hambatan untuk kesuksesan sistem integrasi sapi-sawit</p> <p>Mengidentifikasi model bisnis yang berpotensi untuk memperbaiki produktivitas dan keuntungan ketani kecil di perkebunan sawit</p> <p>Menyediakan strategi untuk scale out sistem integrasi sapi-sawit.</p> <p>Penelitian yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan rantai pasar, produksi ternak dan sawit, sosial ekonomi, adopsi teknologi, serta pengaruh jenis kelamin terhadap pemeliharaan ternak dan sawit. Pengumpulan data adalah dengan memasukkan data mentah ke dalam aplikasi yang bernama Comcare yang akan dilakukan oleh petugas lapangan yang dipekerjakan.</p>
3.	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Ke Pengguna	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	Bahan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian untuk memperbaiki perencanaan pembangunan pertanian serta mengantisipasi masalah-masalah yang timbul dari kebijakan yang	Rekomendasi	1	1	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dalam ketersediaan alsintan mendukung ketahanan pangan di Kaltim

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			diterapkan.				
4.	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio Industri	Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Ubi Kayu (Integrasi Sapi – Ubi Kayu)	<p>Teknologi pengolahan limbah menjadi biourin, bokasi, biogas. Pemanfaatan limbah ubikayu untuk pakan ternak.</p> <p>Teknologi pembuatan mocaf dan diversifikasi produk olahannya Mendapatkan produk pakan ternak dari bahan limbah ubi kayu</p> <p>Mendapatkan produk biofertilizer dari limbah ternak sapi sebagai pupuk organik padat dan pupuk organik cair.</p> <p>Mendapatkan diversifikasi produk turunan dari ubi kayu dan tepung mocaf.</p> <p>Mendapatkan produk energi alternatif terbarukan biogas dari limbah ternak sapi.</p> <p>Pemberdayaan kelembagaan petani dalam pengembangan model bioindustri</p>	Model	1	1	<p>Diperolehnya produk pakan ternak;</p> <p>Diperolehnya produk biofertilizer sebagai pupuk padat dan pupuk cair;</p> <p>Diperolehnya produk olahan ubikayu;</p> <p>Pemanfaatan biogas;</p> <p>Terbangunnya instalasi biogas</p> <p>Bimbingan teknis : budidaya ubi kayu di lahan sub optimal, pembuatan mikroba kultur, pembuatan pestisida nabati, pembuatan pakan fermentasi untuk ruminansia besar dan kecil, pembuatan tepung mocaf, pembuatan produk dari tepung mocaf, dan pembuatan produk dari ubi kayu dan daun ubi kayu.</p> <p>Penerapan teknologi budidaya ubi kayu;</p>
		Model Pengembangan Bioindustri Berbasis Kelapa Sawit (Integrasi Sapi – Kelapa Sawit)	<p>Teknologi pengolahan limbah menjadi biourin, bokasi, biogas.</p> <p>Pemanfaatan limbah kelapa</p>	Model	1	1	Pemanfaatan bungkil sawit dilakukan untuk konsentrat dengan dosis 1 % dari bobot badan/hari.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>sawit untuk pakan ternak</p> <p>Peningkatan populasi dan BCR</p> <p>Pemanfaatan bungkil sawit dilakukan untuk konsentrat dengan dosis 1 % dari bobot badan/hari.</p> <p>Pemanfaatan limbah padat dan cair.</p> <p>Penguatan kelembagaan kelompok tani.</p> <p>Peningkatan pendapatan petani.</p>				<p>Dari populasi awal 54 ekor sapi yang ada telah bertambah 29 ekor pedet dan 12 ekor sedang bunting.</p> <p>Bobot badan sapi antara 164,5 sampai dengan 323 kg dengan BCR antara 3 – 5.</p> <p>Pemanfaatan biogas, tersedianya produk limbah cair dan padat.</p> <p>Pemberdayaan kelompok. Meningkatnya pendapatan petani sekitar 10%.</p>
5.	Jumlah Taman Teknologi Pertanian	Pembangunan taman Teknologi (TTP) Kalimantan Timur	<p>Pembangunan infrastruktur</p> <p>Penyerahan aset TTP Kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara</p> <p>Pengadaan alsintan dan pascapanen</p> <p>Perbenihan jagung hibrida</p> <p>Terbentuknya susunan organisasi manajemen internal TTP.</p> <p>Percontohan penerapan</p>	Kabupaten	1	1	<p>Agribisnis dan agroindustri TTP : Budidaya tanaman seperti jagung, ubikayu, padi, kedelai</p> <p>Industri pengolahan ubikayu (keripik singkong, tepung mokaf, rengginang, kerupuk singkong, stik mokaf)</p> <p>Layanan kunjungan, pelatihan, magang, litkaji (laboratorium lapang), advokasi pertanian dan pendampingan</p> <p>Produk primer dan olahan pertanian berbasis jagung dan bahan pangan lokal berbasis ubikayu.</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>teknologi pertanian terpadu integrasi tanaman pangan dan ternak</p> <p>Terlaksananya proses diseminasi dan transfer teknologi kepada masyarakat pengguna inovasi Terbangunnya model percontohan pertanian terpadu yang mengintegrasikan hulu hilir.</p> <p>Terdiseminasikannya hasil iptek dan inovasi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan, dan pengolahan hasil (primer-lanjut) untuk diterapkan dalam skala ekonomi di masyarakat</p> <p>Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, terampil dan mandiri dibidang agroteknologi dan agribisnis.</p>				Demplot dan pembinaan telah dilakukan di areal TTP dengan fokus 3 komoditas utama yaitu padi, jagung dan ubi kayu dengan komoditas penunjang ternak dan hortikultura
6.	Jumlah Sumber Daya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi	Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal di Kalimantan Timur	Melestarikan dan memperoleh status kekayaan sumberdaya genetik rawan erosi dan kepunahan di Kalimantan Timur dengan mengetahui status taksonomi, daerah penyebaran, karakteristik tanaman, dan dapat dikembangkan untuk	Aksesi	5	10	Untuk melestarikan dan memperoleh status kekayaan sumberdaya genetik rawan erosi dan kepunahan di Kalimantan Timur dengan mengetahui status taksonomi, daerah penyebaran, karakteristik tanaman, dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.</p> <p>Menguatnya kelembagaan Komda SDG Kalimantan Timur dan berperan aktif dalam menjaga dan mengelola SDG lokal yang ada di Kalimantan Timur.</p> <p>Produk SDG lokal Kalimantan Timur menjadi produk bernilai ekonomis lebih tinggi.</p>				<p>kesejahteraan masyarakat lokal.</p> <p>Penguatan Kelembagaan Komda SDG Kalimantan Timur sehingga Pengelolaan dan Pelestarian SDG Kaltim dapat terkelola dengan Baik. Pengolahan Pasca Panen SDG Lokal melalui Teknologi Penanganan Yang Tepat dapat meningkatkan nilai jual produk SDG Lokal Kaltim.</p> <p>Pendaftaran aksesi lokal SDG Kaltim.</p>
7.	Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Di Perbatasan	Dukungan Inovasi Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur	<p>Teknologi inovasi budidaya padi organik dengan VUB dari Balitbangtan Varietas Inpago 5 direncanakan untuk pengembangan benih di kawasan perbatasan Kalimantan Timur, khususnya lahan kering / ladang.</p> <p>Meningkatkan produksi dan produktivitas Padi di kawasan Perbatasan</p> <p>Menginisiasi lembaga penangkaran benih padi di lokasi pendampingan</p> <p>Paket teknologi spesifik lokasi berbasis komoditas unggulan di</p>	Teknologi	1	1	<p>Telah dilakukan penanaman VUB Inpago 5 di Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu) dan juga telah dilakukan penyulaman tanaman padi</p> <p>Kendala pertumbuhan VUB Inpago 5 pada saat kurang seragam sehingga dilakukan penyulaman</p> <p>Hama burung yang memakan benih padi</p> <p>Tindakan selanjutnya antara lain pengawasan terhadap pertumbuhan tanaman dan perawatan tanaman dengan menggunakan agens hayati.</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			Kawasan Perbatasan				
		Dukungan Inovasi Pertanian Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara	<p>Terlaksananya tugas pendampingan/ pengawalan Dukungan Inovasi Pertanian Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara yakni di Kabupaten Malinau dan kabupaten Nunukan</p> <p>Teknologi usahatani padi adan pada lahan sawah tadah hujan dataran tinggi untuk meningkatkan produktivitas lahan berkelanjutan dan ramah lingkungan.</p> <p>Mengembangkan model usahatani padi adan di lahan sawah tadah hujan dataran tinggi berkelanjutan dan ramah lingkungan.</p>	Teknologi	1	1	<p>Tersedianya teknologi usahatani padi adan pada lahan sawah tadah hujan dataran tinggi untuk meningkatkan produktivitas lahan berkelanjutan dan ramah lingkungan.</p> <p>Berkembangnya model usahatani padi adan di lahan sawah tadah hujan dataran tinggi berkelanjutan dan ramah lingkungan.</p> <p>Penanaman Padi Adan dengan cara Tanam Jajar Legowo 2 :1 di Krayan Induk, Krayan Barat dan Krayan Timur masing-masing Kecamatan seluas 15 ha.</p> <p>Perlakuan Benih menggunakan Agrimeth</p> <p>Pembuatan Kandang Kerbau Model Badan Litbang di Laman (Lahan Umbaran) di Krayan</p> <p>Penanaman Hijauan Pakan Ternak (HMT) yaitu : Brachiaria Humidicola (BH), Brachiaria Decumben (BD), Indigofera, Cirato serta Kaliandra dan Lamtoro.</p> <p>Bimbingan Teknologi Penanaman</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
							<p>jajar Legowo 2 : 1.</p> <p>Untuk Kabupaten Malinau dilakukan penanaman padi (VUB Inpago 5, Inpago 8); kedelai (varietas Grobogan) dan kakao (klon ICCRI 06 dan ICCRI 08) yang di laksanakan pada 3 (tiga) kelompok tani antara lain Apau Ganip, Apau Riau, dan Unyo Ampung</p>
	Jumlah Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman dan Pola Tanam	<p>Tersedianya air sepanjang musim untuk memanfaatkan sumber air untuk pertanian yang ada dekat lahan kering dan sawah, perbaikan saluran irigasi sehingga bisa peningkatan IP pada tanaman padi dan jagung</p> <p>Hasil (<i>Outcome</i>) yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah diadopsinya teknologi PTT dengan peningkatan Indeks Prestasi (IP)100 ,IP 200 dan IP 250 dan IP 300 dengan sistem pola tanam padi – padi dan padi - padi – padi sehingga menabahkan pendapatan dalam satu tahun.</p> <p>Berkembangnya varietas unggul baru (VUB) yang Ampihi padi dan jagung dengan</p>	Provinsi	1	1	<p>Pelaksanaan Peningkatan Indeks Pertanaman (IP 100, IP 200, IP 250 dan IP 300) Padi dan Jagung di Kalimantan Timur di 2 kabupaten dan beberapa Kecamatan ditanam pada musim rendengan dan gaduh</p> <p>Bentuk dukungan demplot dan depram BPTP: (1) Uji adaptasi VUB dan demplot/depram; (2) Penentuan dosis pupuk N berdasarkan Bagan Warna Daun (BWD); (3) Teknologi dan tool spesifik lokasi (PUTS, PUTK); (4) Sistem Tanam penggunaan PTT; (5) Monitoring dan evaluasi penerapan teknologi; (6) Pengendariam hama dan penyakit</p> <p>Didapat Data sumber air yang</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>pemanfaatan lahan sub optimal pada lahan kering dan tadah hujan dengan VUB Amphibi yang memiliki hasil tinggi serta dapat peningkatan produktivitas serta menambah pendapatan petani, peningkatan IP 100 ke IP 200 dan IP 200 ke IP 300 dengan sistem pola tanam</p> <p>Petani mendapatkan peningkatan hasil dengan penggunaan vareitas unggul baru (VUB) dengan melakukan penanaman IP dan pengembangan kelembagaan penanganan hasil padi ditingkat petani/keompok tani/gapoktan, meningkatnya produksi padi pendapatan petani di Kalimantan Timur.</p>				<p>dimanfaatkan untuk pertanian untuk usuran pembuatan embung, damparit, long storing, pompanisasi dan sumur dangkal yang ada di Kabupaten Provensi Kaltim dan Provensi Kaltra pada lahan kering dan sawah.</p> <p>Pemanfaatan sumber air untuk melakukan penanaman setahun sekali, setahun dua kali dan setahun tiga kali sehingga bisa menambah pendapatan petani dengan penggunaan Varietas unggul baru (VUB) yang tahan kekeringan teknologi tepat guna, pemupukan berimbang dan pengendalian OPT yang tahan kekeringan dengan produktivitas yang didapat cukup tinggi dan pendapatan petani sekitar 35% - 45%. dalam satu tahun bertambah</p>
9.	Jumlah Transfer Inovasi Teknologi	Peningkatan kapasitas penyuluh BPTP	Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis	Provinsi	1	1	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani</p> <p>Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim</p> <p>Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah</p> <p>Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas</p>				<p>tingkat BP3K dan kelompok tani.</p> <p>Terlaksananya forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim.</p> <p>Terlaksananya diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Koordinasi dan sinkronisasi dalam rangkaian kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan di beberapa kota / kabupaten yang ada di Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Bentuk kegiatan berupa diskusi publik dan diskusi panel.</p>
		Temu teknis Inovator Pertanian (Peneliti, Penyuluh BPTP), Penyuluh dan Petani Maju (Penyuluh Swadaya dan Swasta)	Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis	Provinsi	1	1	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani</p> <p>Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim</p> <p>Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah</p> <p>Terdiseminaskannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas</p>				<p>tingkat BP3K dan kelompok tani.</p> <p>Terlaksananya forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim.</p> <p>Terlaksananya diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Koordinasi dan sinkronisasi dalam rangkaian kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan di beberapa kota / kabupaten yang ada di Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Bentuk kegiatan berupa diskusi publik dan diskusi panel.</p>
		Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian daerah	Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis	Provinsi	1	1	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani</p> <p>Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim</p> <p>Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah</p> <p>Terdiseminaskannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas</p>				<p>tingkat BP3K dan kelompok tani.</p> <p>Terlaksananya forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim.</p> <p>Terlaksananya diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Koordinasi dan sinkronisasi dalam rangkaian kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan di beberapa kota / kabupaten yang ada di Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Bentuk kegiatan berupa diskusi publik dan diskusi panel.</p>
		Sinkronisasi materi litkaji dan program penyuluhan pusat dan daerah	Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan	Provinsi	1	1	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>kelompok tani</p> <p>Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah</p> <p>Terdiseminaskannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas</p>				<p>Terlaksananya forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim.</p> <p>Terlaksananya diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Koordinasi dan sinkronisasi dalam rangkaian kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan di beberapa kota / kabupaten yang ada di Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Bentuk kegiatan berupa diskusi publik dan diskusi panel.</p>
		Kaji terap inovasi pertanian	Koordinasi dan sinkronisasi ditingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan	Provinsi	1	1	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di tingkat BP3K sehingga pelaksanaan diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dapat disampaikan melalui pertemuan teknis penyuluh di tingkat BP3K dan kelompok tani.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>kelompok tani</p> <p>Forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim</p> <p>Diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dengan dinas / instansi terkait di pusat maupun di daerah</p> <p>Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas</p>				<p>Terlaksananya forum koordinasi penyuluhan serta forum koordinasi penyuluhan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan di BPTP Kaltim.</p> <p>Terlaksananya diseminasi teknologi hasil litkaji BPTP Kaltim dalam bentuk penyampaian materi dan demonstrasi pada pertemuan di BP3K dan kelompok tani serta terjadinya umpanbalik melalui diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Koordinasi dan sinkronisasi dalam rangkaian kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan di beberapa kota / kabupaten yang ada di Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Bentuk kegiatan berupa diskusi publik dan diskusi panel.</p>
		Kerjasama	Terdiseminasikannya teknologi hasil pengkajian Balitbangtan ke masyarakat luas	Provinsi	1	1	Penandatanganan MoU dengan berbagai Instansi atau <i>Stakeholder</i> di Kalimantan Timur
10.	Jumlah Inovasi Perbenihan dan Perbibitan	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Komoditas Kemtan	Tersedianya produksi benih sebar (ES)	Benih (Ton)	13	14	Produksi benih padi kegiatan Perbenihan Padi, musim tanam April – September tahun 2018 sebanyak

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
		Tanaman Pangan (Padi – ES)					<p>14.000 kg (14 ton) yang terdiri dari varietas Inpago 8 sebanyak 2.500 kg (2,5 ton) kelas benih stock seed (SS/label ungu), Inpari 30 sebanyak 1.500 kg (1,5 ton) dan Inpari 32 sebanyak 10.000 kg (10 ton) dengan kelas benih sebar (ES/label biru);</p> <p>Distribusi benih sumber tahun 2018 sebanyak 710 kg dengan rincian varietas Inpago 8 sebanyak 415 kg, Inpari 30 sebanyak 175 kg dan Inpari 32 sebanyak 120 kg; Produksi benih VUB padi varietas Inpari 32 lebih disukai oleh petani pelaksana dibandingkan dengan VUB Inpari 30, Inpago 8 dan Ciherang.</p>
11.	Jumlah Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis	Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas lada	<p>Pemanfaatan lahan kering secara optimal</p> <p>Meningkatkan pendapatan daerah disektor perkebunan</p> <p>Menciptakan lapangan pekerjaan/sumber lapangan kerja</p>	Unit	1	1	<p>Kelompok tani Tawakal, Desa Lamaru Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan sebanyak 2.500 bibit.</p> <p>Kelompok tani Mufakat, Desa Teritip Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan sebanyak 2.500 bibit</p> <p>Kelompok tani Bunga Salak, Desa Karang Joang Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan sebanyak 5.000 bibit</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
							Kelompok tani Harapan Sejahtera, Desa Karang Joang Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan sebanyak 7.000 bibit
		Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas Kelapa	Penyediaan produksi benih sebar komoditas kelapa dalam	Unit	1	1	<p>Benih kelapa dalam sebanyak 4.000 benih dari Kabupaten Boelamo Provinsi Gorontalo sudah berada di KP. Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya melakukan pemamprasan benih kelapa, kemudian didederkan / dibibitkan di rumah lindung / los bayangan. Sekarang benih kelapa dalam sudah mulai tumbuh tunasnya.</p> <p>Melakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin terhadap benih sudah di deder/ dibibitkan di rumah lindung / loss bayangan sehingga meminimalkan bibit tumbuh kurang baik</p> <p>Tetap melakukan pengamatan secara rutin terhadap pertumbuhan benih yang sudah dideder di rumah lindung / los bayangan untuk meminimalkan kematian dari serangan hama dan penyakit bibit kelapa dalam.</p> <p>Varietas Kelapa Dalam yang digunakan adalah Kramat</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
		Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas Kakao	Penyediaan produksi Benih Sebar komoditas kakao	Unit	1	1	Untuk saat ini perbenihan kakao sudah disemaikan sebanyak 4000 butir benih kakao di KP. Lempake Samarinda (terdapat 2 klon kakao yaitu 2000 klon ICCRI 06 H dan 2000 klon ICCRI 08 H). Untuk Berau siap untuk penanaman benih kakao sebanyak 3000 butir terdiri dari 1500 klon ICCRI 06 H dan 1500 klon ICCRI 08 H.
		Sarana prasana untuk mendukung pemeliharaan perbenihan	Pemeliharaan, Perawatan dan pengamatan dibibitkan di rumah lindung / loss bayangan	Unit	1	1	Melakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin terhadap benih sudah dibibitkan di rumah lindung / loss bayangan sehingga meminimalkan bibit tumbuh kurang baik Tetap melakukan pengamatan secara rutin terhadap pertumbuhan benih yang sudah dibibitkan di rumah lindung / los bayangan untuk meminimalkan kematian dari serangan hama dan penyakit bibit
12.	Jumlah Produksi Benih Buah tropika dan Sub Tropika	Dukungan Pembibitan Komodittas Strategis Kemtan Untuk Perkebunan Komoditas Durian	Luas tanam durian di Kaltim akan meningkat, sehingga produksi durian juga akan meningkat Kualitas buah durian yang dihasilkan akan semakin baik dengan berkembangnya durian	Pohon	15.000	15.360	Sampai dengan bulan Desember seluruh batang bawah telah terokulasi, dan telah dilaksanakan okulasi ulang pada batang bawah yang gagal pada okulasi pertama. Benih durian yang telah memenuhi syarat sertifikasi dan memperoleh

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
			<p>dari varietas-varietas unggul nasional di Kaltim</p> <p>Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani durian</p>				<p>label sebagai benih sebar berjumlah 15.360 batang terdiri dari empat varietas durian (aspar, manjar, matahari, rinbud) dan satu varietas mandong (kayan).</p> <p>Benih durian yang lolos sertifikasi dan memperoleh label telah didistribusikan kepada kelompok tani dari enam kecamatan di tiga kabupaten (Kubar, Kukar, Paser) sesuai SK CPCL Dinas Pertanian Provinsi.</p> <p>Benih durian yang saat ini masih dalam tahap pemeliharaan tanaman diperkirakan akan siap label pada bulan April-Juni 2019, dan akan didistribusikan kepada kelompok tani penerima sesuai SK CPCL Dinas Pertanian Provinsi.</p> <p>Ketersediaan entres yang berkualitas tinggi dari pohon induk terdaftar merupakan faktor utama penentu keberhasilan okulasi. Oleh karena itu lokasi pohon induk sumber entres sebaiknya berdekatan dengan lokasi perbenihan agar kualitas dan kesegaran entres setelah dipanen dapat dipertahankan sampai dengan</p>

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	JUDUL KEGIATAN	OUTPUT (TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI, MODEL, PRODUKSI BENIH, ANJAK)	SATUAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN PERKEMBANGAN KEGIATAN, KEBERHASILAN, KEGAGALAN
13.	Jumlah Produksi Benih Tanaman Industri Perkebunan	Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kertan Untuk Perkebunan Komoditas Kakao	Penyediaan produksi Benih Sebar komoditas kakao	Pohon	20.000	20.000	<p>saat entres digunakan untuk okulasi.</p> <p>Untuk saat ini perbenihan kakao sudah disemaikan di KP. Lempake Samarinda (terdapat 2 klon kakao yaitu klon ICCRI 06 H dan klon ICCRI 08 H).</p> <p>Untuk Berau siap untuk penanaman benih kakao terdiri dari klon ICCRI 06 H dan klon ICCRI 08 H.</p>